

**TINGKAT KEPEDULIAN MEDIA RADIO PEKANBARU  
TERHADAP ISU LINGKUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

**OLEH :**

**MAX OLAN SADEWO**

**NIM 11643101410**

**PROGRAM S-1 PROPOSAL ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : **MAX OLAN SADEWO**  
 NIM : 11643101410  
 Judul : **Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap isu Lingkungan**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:  
 Hari : Rabu  
 Tanggal : 23 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Dekan,

  
**Dr. Nurdin, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Ketua/ Penguji I

**Tim Penguji**

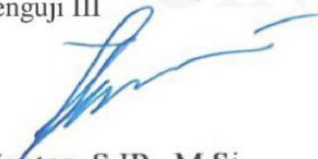
Sekretaris/ PengujiII

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
 NIP. 1969118 1996032001

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Penguji IV

  
**Yantos, S.IP., M.Si.**  
 NIP. 19710122 200701 1 016

  
**Rafdeadi, S.Sos.I, MA**  
 NIP. 19821225 201101 1 001

Diindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

### TINGKAT KEPEDULIAN MEDIA RADIO PEKANBARU TERHADAP ISU LINGKUNGAN

Disusun Oleh:

**MAX OLAN SADEWO**

**NIM. 11643101410**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada 25 Oktober 2020

Pembimbing

**Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si**

**NIP. 19700312 1997031006**



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Max Olan Sadewo**  
 NIM : 11643101410  
 Judul : **Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 18 Agustus 2020

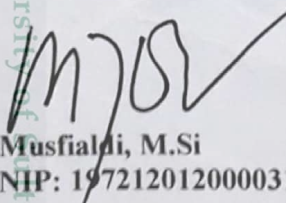
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Agustus 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Musfialdi, M.Si**  
**NIP: 197212012000031003**

  
**Tika Mutia, M.I.Kom**  
**NIP: 198610062019032010**

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Copyright © UIN Suska Riau



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Max Olan Sadewo  
 Nim : 11643101410  
 Tempat Tanggalahir : Suro, 14 Mei 1999  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Januari 2021

METERAI TEMPEL  
 7E50AAHF861569846  
 6000 ENAM RIBURUPIAH  
  
**Max Olan Sadewo**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dinding Undang-Undang

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara

Nama : Max Olan Sadewo  
Nim : 11643101410  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian **Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada fakultas dakwah dan komunikasi dengan judul **“Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

**Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si**  
NIP.19700312199703006

## ABSTRAK

### **Max Olan Sadewo, (2020): Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan**

Pada tahun 2019, sudah lebih dari 3.300 hektar lahan terbakar di Provinsi Riau. Kebakaran hutan mengakibatkan sejumlah wilayah di provinsi Riau tertutup kabut asap. Tidak hanya mengganggu kegiatan sehari-hari tetapi kesehatan juga terganggu. Pada bulan desember 2019, penderita ISPA meningkat pesat, tercatat menyentuh angka 919.515 orang. Kerusakan lingkungan sering kali terjadi di Provinsi Riau. Setiap media memiliki fungsi menginformasikan berita atau kabar kepada masyarakat. Sebagaimana media radio memiliki fungsi yang efektif dalam menginformasikan sebuah berita kepada masyarakat terutama dalam pemberitaan isu lingkungan. Dibanding dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, biaya penyelenggaraan siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Peran dari radio sangat di butuhkan dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan yang terjadi di provinsi Riau maka dari itu radio harus menjalankan fungsinya sebagai media yaitu menginformasikan, edukasi dan kontrol sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 radio di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan statistik persentase dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuisisioner. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan memiliki kepedulian mencapai persentase 42,52% atau dengan kategori berada pada rentang 30%-49% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan tergolong kurang peduli.

**Kata Kunci :** *Kepedulian, Radio, Isu Lingkungan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Max Olan Sadewo  
**Department** : Communication  
**Title** : **The Concern Level of Pekanbaru Radio on Environmental Issues**

In 2019, more than 3,300 hectares of land were burned in Riau Province. Forest fires have covered a number of areas in Riau Province with smog. It not only disturbs the daily activities of people but their health is also disturbed. In December of 2019, ARI sufferers increased rapidly, reaching 919,515 people. The damage of environment often occurs in Riau Province. Every media has a function to inform news to the public. Radio has effective function in informing news to the public, especially in reporting on environmental issues. Compared to other mass communication media such as television, the cost of carrying out radio broadcasts is much cheaper with the capability of regional coverage of the same area. The role of radio is needed in anticipating the damage of environment that occurs in Riau Province. Therefore radio must carry out its function as a medium of information, education and social control. The purpose of this research is to know the concern Level of Radio in Pekanbaru on Environmental Issues. The populations used in this study are radios in Pekanbaru. The research method used is descriptive quantitative research with the percentage statistical approach using the formula  $P = F/N \times 100\%$ . Data are collected from questionnaires. The research results obtained in this research shows that the level of concern of Pekanbaru radio on environmental issues is about 42.52% which is in the range of 30% - 49%. It can be concluded that radios in Pekanbaru have a low concern on environmental issues.

**Keywords:** *Concern, Radio, Environmental Issues.*





## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dengan judul **“Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Sukri** dan Ibunda tercinta **Sumiati** yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Wakil Rektor I Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Nurdin, M.A., Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono M.Si, Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni M.Ag.
3. Dra. Atjih Sukaesih selaku ketua program studi Ilmu Komuniaksi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Intan Kemala S.Sos, M.Si selaku penasehat akademik yang banyak memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak ibu Pimpinan Radio di Pekanbaru yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
8. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Sukri , Ibunda tercinta Sumiati, Adik Debby Gazali, adik Berty Rara Rianty dan seluruh keluarga besar Abdul gofar serta keluarga besar Aji Kelas yang penulis cintai yang selalu mendukung dan memberikan do'a kepada penulis.
9. Kedua wawak Mardimansyah dan Sofimar yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan , baik itu moril ataupun materil.
10. Keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan nama nya satu persatu terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, telah mengajarkan arti persahabatan semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik. Amin.
11. Sahabat tercinta penulis Arif Cendikiawan dan Riski rahmadi yang telah memotivasi dan memberikan pemikiran kepada penulis dalam meyelesaikan skripsi ini dan juga telah sama-sama selama ini menemani penulis dalam suka ataupun duka.
12. Teman-teman Communcation D yang telah memberikan penuliis warna dalam kehidupan, telah menemani penulis selama perkuliahan 2 semester, telah memberikan penulis banyak pengalaman.
13. Teman-teman Jurnalistik A, Juan, Andi, Mutaqin, Firdaus, Rio, Fareza, Dila, Eka, Puspa Dan Edwi yang telah menemani penulis semasa perkuliahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman KKN UIN SUSKA RIAU 2019 di Desa Logas Hilir, Rahmi, Sandra, Mela, Selvi, Vesty, Zela, Haqi, Aman, Reski dan Ahlan yang telah menemani penulis selama 2 bulan lamanya dalam satu atap yang mengajari arti kekeluargaan dan juga telah memberikan penulis kenangan-kenangan yang tidak bakalan terlupakan.
15. Teman-teman Basecamp Kolam dan tim Askara Langit, yang menjadi tempat bagi penulis melepas kesendirian.
16. Teman-teman Seperbimbingan dan Seperujian, Tiara, Dinda, Endi, Rahmad dan Ratih Rosana yang telah menemani penulis selama proses bimbingan dan ujian.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak, atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin..*

Pekanbaru, 15 Januari 2021

Penulis

Max Olan Sadewo  
NIM. 11643101410



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Ruang Lingkup Kajian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II     PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori .....	16
C. Konsep Operasional dan Operasional Variable .....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sample .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Realibilitas Data .....	40
F. Uji Validitas .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>	
	A. Sejarah Pekanbaru .....	43
	B. Aspek Geografi dan Demografi .....	43
	C. Perkembangan Media di Pekanbaru .....	46
	D. Jenis-Jenis Radio di Pekanbaru .....	50
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	55
	B. Pembahasan Penelitian .....	81
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	94
	B. Saran .....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan.....	44
Tabel 4.2	Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan .....	46
Tabel 5.1.	Durasi Radio Memberitakan Isu Kebakaran Hutan.....	56
Tabel 5.2.	Durasi Pemberitaan Terhadap Isu Kabut Asap.....	57
Tabel 5.3.	Durasi Pemberitaan Terhadap Isu Sampah.....	57
Tabel 5.4.	Durasi Pemberitaan Terhadap Isu Banjir.....	58
Tabel 5.5.	Durasi Pemberitaan Terhadap Isu Pencemaran Limbah B3(Bahan Berbahaya Dan Beracun).....	59
Tabel 5.6.	Durasi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Kebakaran Hutan Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	60
Tabel 5.7.	Durasi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Kabut Asap Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	61
Tabel 5.8.	Durasi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Sampah Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	62
Tabel 5.9.	Durasi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Banjir Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	62
Tabel 5.10.	Durasi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Pencemaran Limbah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun) Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	63
Tabel 5.11.	Durasi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Kebakaran Hutan .....	64
Tabel 5.12.	Durasi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Kabut Asap .....	65
Tabel 5.13.	Durasi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Sampah.....	66
Tabel 5.14.	Durasi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Banjir .....	67

Tabel 5.15.	Durasi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Pencemaran Limbah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun) .....	67
Tabel 5.16.	Frekuensi Pemberitaan Terhadap Isu kebakaran hutan .....	69
Tabel 5.17.	Frekuensi Pemberitaan Terhadap Isu Kabut Asap.....	69
Tabel 5.18.	Frekuensi Pemberitaan Terhadap Isu sampah .....	70
Tabel 5.19.	Frekuensi Pemberitaan Terhadap Isu Banjir.....	71
Tabel 5.20.	Frekuensi Pemberitaan Terhadap Isu Pencemaran Limbah B3(Bahan Berbahaya Dan Beracun).....	72
Tabel 5.21.	Frekuensi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Kebakaran Hutan Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	73
Tabel 5.22.	Frekuensi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Kabut Asap Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	73
Tabel 5.23.	Frekuensi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Sampah Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	74
Tabel 5.24.	Frekuensi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Banjir Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	75
Tabel 5.25.	Frekuensi Radio Memberikan Edukasi Akan Bahaya Dari Pencemaran Limbah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun) Dan Cara Dalam Menanggulangnya.....	76
Tabel 5.26.	Frekuensi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Kebakaran Hutan .....	77
Tabel 5.27.	Frekuensi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Kabut Asap .....	78
Tabel 5.28.	Frekuensi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Sampah.....	79
Tabel 5.29.	Frekuensi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Banjir .....	79
Tabel 5.30.	Frekuensi Radio Memberikan Penyuluhan-Penyuluhan Hukum Terhadap Isu Pencemaran Limbah B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun) .....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.31.	Hasil Uji Validitas Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan .....	82
Tabel 5.32.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	83
Tabel 5.33.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden tentang Informasi Pemberitaan .....	84
Tabel 5.34.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden tentang Pendidikan .....	86
Tabel 5.35.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden tentang Durasi Advokasi/Kontrol Sosial.....	88
Tabel 5.36.	Rekapitulasi Hasil Jawaban Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan.....	90



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan acapkali muncul dan menimbulkan korban jiwa. Mulai dari penggerukan pasir, pemburuan satwa liar, kebakaran hutan, kabut asap, banjir, sampah hingga pencemaran limbah. Namun masalah- masalah tersebut menahun-menahun karena kurangnya perhatian masyarakat pada isu-isu lingkungan. Salah satunya yang ada di Riau, banyak sekali masalah lingkungan yang terjadi di Provinsi ini. yang terbaru adalah kebakaran hutan yang terus menerus terjadi seperti acara tahunan<sup>1</sup>.

Sejarah mencatat, karhutla hebat pernah terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 1997 silam. Dampaknya amat parah, termasuk jatuhnya pesawat dan efek asap yang sampai ke negara-negara tetangga, bahkan hingga Australia.<sup>2</sup> Dan pada tahun 2019 kebakaran juga terjadi, di Riau hinggau awal juli 2019, sudah lebih dari 3.300 hektare lahan diriau hangus terbakar. Kebakaran yang paling banyak terjadi di kabupaten Bengkalis. Total luas lahan dan hutan yang terbakar di wilayah tersebut mencapai 1.435 hektare. Kebakaran hutan dan lahan juga melanda wilayah Rokan Hilir(606,25 hektare), Siak(366 hektare), Kabupaten Indragiri Hilir(120 hektare), Pelalawan(95 hektare), Indragiri Hulu(71,5 hektare), Kampar (64,9 hektare), dan Kuansing(5hektare)<sup>3</sup>. Hampir seluruh wilayah di Provinsi Riau mengalami kebakaran hutan dan lahan.

Kebakaran hutan dan lahan memberikan dampak yang cukup besar bagi kerugian manusia baik materil maupun imateril. Pemerintah telah berupaya keras menyelesaikan permasalahan ini baik melalui kebijakan, dukungan kelembagaan, maupun dukungan pendanaan namun realitanya

<sup>1</sup> Putri aisyiyah Rachma Dewi “*praktik jurnalisme lingkungan oleh harian jawa pos*” jurnal ilmu sosial dan politik vol 15 No 2, november 2011, Hal189

<sup>2</sup> <https://tirto.id/sejarah-kebakaran-hutan-lahan-di-indonesia-terparah-tahun-1997-eijN> (diakses 17 April 2020 Jam 22.16 WIB).

<sup>3</sup> <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190714093140-20-411928/bmkg-sebut-kebakaran-hutan-landa-11-kabupaten-di-riau>” (Diakses 17 april 2020, Jam 22.16 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kejadian ini berulang sepanjang tahunnya. Salah satu dampak yang terjadi akibat adanya kebakaran hutan adalah adanya kabut asap.<sup>4</sup>

Kabut asap akibat karhutla sudah mengganggu aktivitas masyarakat, bahkan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina ikut terkena dampaknya Masyarakat tidak hanya terkendala dalam melakukan aktivitas sehari-hari, tetapi kesehatannya juga terganggu. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah salah satu gangguan kesehatan yang banyak dialami balita terdampak karhutla. Meskipun titik api sudah mengalami penurunan sejak 26 September 2019, namun ISPA belum dapat tertangani 100%.

Jumlah penderita ISPA hingga bulan September 2019 meningkat pesat. Total penderita ISPA akibat kebakaran hutan dan lahan yang tercatat hingga bulan September menyentuh angka 919.516 orang. Riau menjadi yang kedua penderita ISPA terbanyak setelah Sumatera Selatan dengan angka 275.793.<sup>5</sup>

Tak hanya karhutla dan kabut asap saja yang menghinggapi lingkungan di Provinsi Riau. Masalah sampah juga masih menjadi hal yang tidak mengesankan di bumi Lancang Kuning ini. Di kota Pekanbaru saja produksi sampah mencapai 1.000 ton perhari. 800 ton dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sedangkan sisanya didaur ulang dan diambil oleh pemulung.<sup>6</sup>

Setiap hari petugas Dinas Kebersihan Pemkot Pekanbaru mengangkut sampah. Tapi tetap saja sejumlah tumpukan sampah muncul di sejumlah titik. Walaupun ada spanduk larangan untuk tidak membuang sampah sembarangan tetapi tetap saja masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya. Menurut Gubernur Riau Syamsuar masalah sampah adalah tanggung jawab kita semua, menjaga lingkungan harus kita tanamkan agar membuat lingkungan sekitar bersih.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Suprianto, Syafrudin, Ardi, "analisis kebijakan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan diprovinsi jambi," 94.

<sup>5</sup> <https://nationalgeographic.grid.id/read/131864595/jumlah-penderita-ispa-akibat-karhutla-capai-919516-orang-di-bulan-september> (diakses 25 mei 2020) jam 21.23)

<sup>6</sup> <https://www.cakaplah.com/berita/baca/43980/2019/10/04/produksi-sampah-warga-pekanbaru-tembus-1000-ton-perhari> (diakses 25 mei 2020) jam 21.23)

<sup>7</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4498896/sempat-dibersihkan-gubernur-riau-sampah-kembali-berserakan-di-pekanbaru> (diakses 29 mei 2020) jam 19:27)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meski sudah ada pihak ketiga yang bertugas menanggulangi masalah pengangkutan sampah di Kota Pekanbaru, namun beberapa titik di Kota Pekanbaru masih sering terjadi penumpukan sampah. Seperti di wilayah Rumbai, tepatnya di sekitaran Kuburan China. Di lokasi ini sering terjadi penumpukan sampah. Selain itu, di Pasar Palapa Jalan Durian, sampah yang menumpuk sempat menimbulkan bau busuk. Apalagi tumpukan sampah itu berada tepat di samping Masjid Miftahul Jannah yang berada di kompleks pasar itu. Selain di dua titik itu, juga ada di Jalan Rajawali, Sukajadi.<sup>8</sup>

Akibat dari sampah yang dibuang sembarangan dan menumpuk di jalanan serta irigasi dan gorong-gorong saluran air adalah banjir. Banjir merupakan masalah lingkungan yang harus menjadi perhatian lebih karena setiap terjadinya hujan deras dengan durasi yang lama pasti menyebabkan banjir di provinsi Riau.

Sejak pertengahan bulan November 2019, bencana banjir mulai melanda sejumlah wilayah di Riau, akibat tingginya curah hujan. Berdasarkan data yang diterima Kompas.com dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau, Kamis (19/12/2019), sudah enam kabupaten yang terdampak banjir diantaranya Kampar, pelalawan, kuantan singingi, indragiri hulu, rokan hilir rokan hulu. Permukiman warga yang terdampak banjir di Riau ini, rata-rata berada di bantaran sungai yang berukuran besar. Seperti Sungai Kampar, Sungai Rokan, Sungai Indragiri dan Sungai Kuantan. Ketiga aliran sungai induk ini meluap. Hal itu disebabkan karena tingginya curah hujan dibagian hulu sungai yang berada di wilayah Sumatera Barat.

Seperti di Kabupaten Kampar, banjir merendam ratusan rumah warga di Desa Buluh Cina, Kecamatan Siak Hulu. Banjir di wilayah paling hilir Sungai Kampar itu, sudah berlangsung sembilan hari. Ketinggian air di rumah warga, mulai dari 60 sentimeter hingga satu meter. Kemudian di Kabupaten Rokan Hulu yang lebih parah, yakni banjir di Kecamatan Bonai Darussalam.

<sup>8</sup><https://www.halloriau.com/read-pekanbaru-123880-2020-01-04-sampah-masih-menumpuk-ayat-cahyadi-minta-dlhc-cepat-bertindak.html> (diakses 29 mei 2020) jam 20.00



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kecamatan ini, ada lima desa yang sudah hampir sebulan warga di kepung banjir. Ketinggian air mulai dari 80 sentimeter hingga satu meter.<sup>9</sup>

Tidak hanya daerah kabupaten di Riau saja yang terkena banjir, ibu kota dari provinsi riau yaitu pekanbaru juga mengalaminya. Dikutip dari okezone.com, banjir merendam ribuan rumah di kota pekanbaru. Hampir semua kecamatan di pekanbaru terendam banjir namun yang terparah terjadi di kecamatan tampan. Tidak hanya rumah yang digenangi banjir, banjir juga menggenangi jalan raya yang mengakibatkan kemacetan panjang.<sup>10</sup>

Selain dari karhutla, kabut asap, sampah dan banjir. Pencemaran limbah pabrik tidak boleh terlupakan. Karena akibat dari pencemaran limbah ini berdampak sangat besar terhadap alam dan masyarakat sekitarnya. Dikutip dari situs berita Mongabay, Pada Oktober 2018, warga memberitahu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Siak, soal ikan mati di bawah jembatan Sungai Leko, Desa Belutu, Kecamatan Kandis, Siak, Riau. Air sungai berwarna hitam. Sekitar satu kilometer dari lokasi ada pabrik sawit PT Teguh Karsa Wana Lestari (TKWL). Dari Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, turun ke lokasi ambil sampel. Hasilnya, perusahaan buang limbah ke sungai melebihi baku mutu.

Temuan lain, terjadi pencemaran udara dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Cerobong udara tempat pembakaran tandan kosong sawit rusak. Emisi keluar dari tempat yang tidak seharusnya. Selain TKWL, DLH Siak, juga mengawasi dan menunggu laporan tiga pabrik sawit lain di Siak yang bermasalah pembuangan limbah, yakni PT Anugerah Tani Makmur (ATM), PT Sri Indrapura Sawit Lestari (SISL) dan PTPN V.<sup>11</sup>

Sangat banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia khususnya di provinsi Riau. Rusaknya lingkungan hidup dapat mengancam kelangsungan hidup manusia, karena manusia merupakan bagian dari alam,

<sup>9</sup><https://regional.kompas.com/read/2019/12/20/21292801/sebanyak-62630-jiwa-di-6-kabupaten-terdampak-banjir-di-riau-sejak?page=1> ((diakses 29 mei 2020) jam 19:27)

<sup>10</sup><https://news.okezone.com/read/2019/06/18/340/2067882/banjir-rendam-ribuan-rumah-di-pekanbaru> ((diakses 29 mei 2020) jam 19:27)

<sup>11</sup><https://www.mongabay.co.id/2019/01/22/pabrik-sawit-cemari-sungai-di-siakbagaimana-penanganannya/> ((diakses 29 mei 2020) jam 19:27)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

oleh karena itu manusia tidak dapat memutuskan hubungannya dengan lingkungan hidup.

Studi tentang jurnalistik lingkungan pada dekade ini semakin menarik perhatian. Masalah lingkungan hidup menjadi semakin nyata akibat pembangunan, industri dan aktivitas manusia lainnya yang berkembang dari waktu ke waktu. Sebagian besar proyek dan persoalan di negara-negara sedang berkembang berasal dari hubungan mereka dengan berbagai fakta ilmiah dan lingkungan.<sup>12</sup> Media massa pada umumnya mempunyai peran untuk menginformasikan pada khayalak tentang pentingnya suatu peristiwa. Masalah perlindungan terhadap lingkungan adalah soal kesadaran. Oleh sebab itu pemberitaan lingkungan perlu memperhatikan setiap detail berita agar masyarakat mengerti dan paham peristiwa apa yang sedang terjadi. Media massa terus menerus melakukan upaya berkesinambungan untuk memberi informasi kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran mengenai lingkungan ini.

Tidak semua berita yang menyangkut masalah lingkungan hidup dapat dimuat ke media massa karena biasanya mengandung konflik kepentingan dengan berbagai pihak yang terkait.”<sup>13</sup> Berita-berita yang ditulis selalu tidak memuaskan salah satu pihak. Masalah realitas lingkungan hidup adalah berita yang kompleks yang melibatkan banyak kepentingan yang saling bertentangan. Oleh sebab itu menurut Abrar lagi, penulisan berita tentang realitas lingkungan hidup difokuskan kepada pemeliharaan lingkungan hidup. Jurnalisme lingkungan perlu memperhatikan masalah kesinambungan lingkungan hidup. Media massa mempunyai fungsi untuk menginformasikan, edukasi dan sebagai mediator terhadap masalah lingkungan.<sup>14</sup> Salah satu

<sup>12</sup> Albert L. Hester dan Wai Lan J.To, peny. 1997. *Pedoman Untuk Wartawan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia hal 121.

<sup>13</sup> Ana Nadya Abrar. 1993. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. Yogyakarta : Gajah Mada University Perss. hal 8.

<sup>14</sup> Vita Monica. 2006. *Studi Komparatif Pemberitaan Lingkungan di Jawa Timur pada harian Kompas, Jawa Pos, Surabaya Pos dan Surya*. Surabaya : Universitas Kristen Petra [http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2006/jiunkpe-ns-s1-2006-51401061-8228-lingkungan-abstract\\_toc.pdf](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2006/jiunkpe-ns-s1-2006-51401061-8228-lingkungan-abstract_toc.pdf) diakses pada tanggal 29 mei 2020 pukul 20.00 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

media massa yang efektif dalam penyampaian informasi adalah radio. Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat akan beragam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahas yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Dan radio sangat praktis dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja. Salah satu dari media massa tersebut adalah radio

Radio adalah medium yang dipancarkan melalui gelombang *electromagnetic* dengan kelebaran yang bervariasi. daya pancar radio bergantung kepada kekuatan *transmitter* (pemancar), Serta frekuensi yang digunakan. Dengan kekuatan *transmitter* mampu memancarkan siaran pada lokasi tertentu. Dibanding dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, biaya penyelenggaraan siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Keunggulan lain dari *medium dengar* ini adalah kemampuannya untuk menstimulasi imajinasi pendengar dan fleksibilitasnya dalam penyajian informasi dengan beragam bentuk sajian seperti dramatisasi, diskusi, ceramah atau dialog.<sup>15</sup>

Peran media massa dalam mengatasi kerusakan lingkungan cukup penting, yaitu mensosialisasikan atau mengedukasi masyarakat secara tidak langsung untuk menjaga lingkungan dengan memberitakan dampak kerusakan lingkungan dan bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi dan mengantisipasi terjadinya kerusakan terhadap lingkungan, selain itu media massa juga menjalankan salah satu fungsinya sebagai agen pengawasan.

Di Pekanbaru tercatat ada 21 radio baik swasta maupun radio milik negara. Diantara sekian banyak radio tersebut, belum di ketahui berapa banyak radio menjalankan fungsinya sebagai media massa yang menginformasikan dan mengedukasi masyarakat terhadap isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan.

<sup>15</sup>Asep Syamsul&M.Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio Basic Announcing*, (Bandung: Nuansa, 2009), 16-17.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul penelitian “*Tingkat kepedulian Media Radio di Pekanbaru Terhadap isu lingkungan*”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Kepedulian

Kepedulian adalah menyangkut tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan.<sup>16</sup>

### 2. Media Radio Pekanbaru

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).<sup>17</sup> Radio di pekanbaru berjumlah 21 radio baik swasta maupun publik.<sup>18</sup>

### 3. Isu

Harrison (2008) memberikan definisi bahwa isu adalah berbagai perkembangan, biasanya di dalam arena publik, jika berlanjut, dapat secara signifikan memengaruhi operasional atau kepentingan jangka panjang dari organisasi. Dapat disebut bahwa isu merupakan titik awal munculnya konflik jika tidak dikelola dengan baik.<sup>19</sup>

### 4. Lingkungan

Menurut Emil Salim lingkungan hidup diartikan sebagai benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.<sup>20</sup>

Pengertian lingkungan hidup dalam Pasal 1 angka 1 Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri,

<sup>16</sup> Toronto, Philips 2007

<sup>17</sup> Rahanatha, Bayu, 2008, Skema Pembentukan Positioning Terhadap Pendengar Dari Sebuah Stasiun Radio, Jakarta : Visuo hal 42

<sup>18</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau) diakses 29 mei 2020 jam 20.10

<sup>19</sup> Horrison dalam Kriyantono, Rachmat *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Bandung: Kencana, 2012) 550

<sup>20</sup> Otto Soemarwoto, , *Ekologi, Lingkungan Hidup*, Jakarta: Djembatan, 2001 Hlm.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umum serta makhluk hidup lain. Berdasarkan pengertian diatas, pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>21</sup>

### C. Ruang Lingkup Kajian

Agar lebih fokus pada kajian yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan-batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti pada Tingkat Kepedulian Media Radio terhadap isu lingkungan diriau.

Penelitian ini membatasi tentang kepedulian yaitu kepedulian bagaimana radio memberikan informasi serta edukasi terhadap pendengar dan masyarakat terhadap isu mengenai lingkungan.

Disini peneliti membatasi isu lingkungan menjadi 5 kasus diantaranya kebakaran hutan dan lahan, kabut asap, sampah, banjir serta pencemaran limbah. Peneliti tidak meneliti keseluruhan tentang isu lingkungan karena cangkupan kajian yang sangat luas.

Penelitian ini juga membatasi subjek penelitian. Subjek penelitian ini hanya mengkaji tentang radio swasta dan radio publik yang beralamatkan di pekanbaru. Total radio swasta dan publik yang beralamatkan di Kota Pekanbaru berjumlah 21 radio.

Melalui batasan masalah dan fokus kajian pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan jawaban dari judul *Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan diriau.*

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul permasalahan yang diteliti yaitu; Bagaimana Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan di Riau?

<sup>21</sup>Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.2008 Hlm 45.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan di Riau.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk menambah wawasan dan sumber pengetahuan bagi para peneliti lainnya, terkhusus bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan ilmu komunikasi, konsentrasi jurnalistik.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu media radio di Pekanbaru dalam menganalisa setiap berita lingkungan untuk memberikan kesadaran kepada Pemirsa untuk peduli terhadap lingkungan.
- 2) Sebagai bentuk dedikasi pemikiran bagi Jurusan ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.
- 3) Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi penulisan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, hasil dari penelitian penulis tuangkan dalam skripsi yang disusun dengan membagi enam bab bahasan dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini peneliti mengaitkan Kajian Teori, Kajian Terdahulu Kerangka Pikir dan Konsep Operasional.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi, Waktu dan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang media yang diteliti

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan Hasil Penelitian, Pembahasan, Analisis

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan, Kesimpulan, Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis:

1. Skripsi dari Fajrin Nuraini 2018 Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti ini berjudul Manajemen Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana manajemen yang digunakan Green Radio 96,7 Fm dalam mensosialisasikan pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Metode yang penulis gunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwasanya dalam mensosialisasikan pencegahan kebakaran hutan dan lahan sudah sesuai dengan stuktur manajemen melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>22</sup>
2. Jurnal dari Androw Oktua Tamba<sup>23</sup>, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penelitian ini berjudul Peran Radio Heartline 94,4 Fm Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Radio Heartline 94,4 Fm Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode

<sup>22</sup> Fajrin Nuraini 2018, *Manajemen Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan*

<sup>23</sup> Androw Oktua Tamba. *Peran Radio Heartline 94,4 Fm Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*, Volume 2, Nomor 3, 2014 hal 379



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif kualitatif dengan data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder kemudian teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran radio Heartline 94,4 Fm dalam meningkatkan pengenalan lingkungan hidup kepada warga menggunakan fungsi media massa yaitu pengamatan sosial, korelasi sosial, dan sosialisasi yang telah dilaksanakan sangat baik.

3. Jurnal dari Setya Pambudi dengan judul jurnal Peran media dalam menginformasikan wacana green design kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran media dalam menginformasikan wacana green design kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kajian terhadap fenomena yang ada di masyarakat berdasarkan kajian literatur. Dalam penelitian ini didapatkan hasilnya yaitu media sebagai sarana kampanye dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, memberi informasi dan mengubah pola pikir kearah green design. Peran media sebagai sarana edukasi green design dengan tujuan memberi pengetahuan baru kemudian mempersuasi pola pikir dan tindakan masyarakat menuju wacana green design. Selanjutnya media digunakan produsen untuk membujuk konsumen untuk meyakini dan kemudian membeli dan menggunakan produk design.<sup>24</sup>
4. Jurnal penelitian Elfride Isai Maranatha dan Ika merdekawati Kusmayadi dari PT.Sinar Sentosa Primata,Jambi, yang berjudul konstruksi Pemberitaan kebakaran hutan dan lahan pada tribun jambi. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan kebakaran hutan dan lahan pada Tribunjambi dan dianalisis menggunakan analisis bingkai model Robert M. Entman hasilnya Tribunjambi menggiring pembaca untuk menilai pemerintah secara positif, dengan memberi informasi terkait tindakan yang dilakukan pemerintah dalam

<sup>24</sup> Setya Pembudi, *Peran media dalam menginformasikan wacana green design kepada masyarakat*, Vol.1 No 1, April 2016



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadamkan titik api. Kesimpulannya tribun jambi belum berimbang, lebih condong ke pemerintah.<sup>25</sup>

5. Skripsi Tantri Widianingrum.<sup>26</sup> Universitas nusantara PGRI Kediri, yang berjudul Tingkat kepedulian Siswa terhadap lingkungan di SMA 5 Kediri, dalam penelitian tersebut membahas bagaimana tingkat kepedulian Siswa akan lingkungan dengan menggunakan analisa data kualitatif model yaitu data reduction (reduksi data), datadisplay (penyajian data), dan conclution drawing atau verifivation. Selain itu menggunakan presentase dengan rumus teknik analisis data digunakan rumusan presentase dan hasilnya adalah siswa di SMA 5 Kediri mempunyai kriteria Peduli akan lingkungan.
6. Skripsi dari La Ode Gilang Gibran Dial Khaviqain.<sup>27</sup> penelitian ini berjudul konstruksi media online terhadap pemberitaan bencana asap di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan masing-masing lima buah artikel mengenai pembertiaan kabut asap diindonesia dari republika.co.id dan Mediaindonesia.com. penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki sebagai analisis data. Hasil penelitian yang ditemukan adalah media online Republika.co.id dalam melakukan pbingkaian berita tentang bencana kabut asap di indonesia lebih cendrung kontra terhadap pemerintah. Sedangkan Mediaindonesia.com dalam melakukan pbingkaian berita lebih pro terhadap pemerintah dilihat dari penekanan berita-berita serta penjelasan peran dan upaya-upaya pemerintah dalam menanggulangi bencana kabut asap.

<sup>25</sup> Elfride Isai Maranatha, Ika Merdekawati Kusmayadi "Konstruksi Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribun Jambi", Vol 03 No 2, 2020.

<sup>26</sup> Tantri Widianingrum, "Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri". (Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016)

<sup>27</sup> La Ode Gilang Gibran Dial Khaviqain, "konstruksi media online terhadap pemberitaan bencana kabut asap di indonesia(analisis framing pada pemberitaan di website Republika.co.id dan Media Indonesia Periode 08 oktober-05 November 2015)". (skripsi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhamdiyah Malang,2016).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jurnal dari Dara Adil Sandy. Penelitian ini berjudul representasi berita lingkungan hidup kasus kabut asap pada halaman utama di surat kabar riau pos. penelitian ini membahas bagaimana representasi berita lingkungan hidup kasus kabut asap pada halaman utama di surat kabar Riau Pos. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis wacana dengan model analisis yang dikemukakan oleh Van Dijk, model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut sebagai kognisi sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Riau Pos kurang kritis dalam memberitakan terkait isu lingkungan dan menurut kognisi sosialnya media Riau Pos kurang maksimal dalam memberitakan terhadap lingkungan karena tidak mengusut siapa pelaku pembakaran hutan dan lahan . serta solusi dari permasalahan ini.<sup>28</sup>
8. Skripsi dari Nuraya dengan judul Tingkat Kepedulian masyarakat terhadap anak panti asuhan Assohwah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana tingkat kepedulian masyarakat terhadap anak panti asuhan Assohwah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan perhitungan data statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat “kurang peduli” terhadap anak panti asuhan Assohwah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya angka presentase yang diperoleh yaitu sebesar 37.5% hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan bahwa presentase 26%– 50% termasuk dalam kategori “kurang peduli”.<sup>29</sup>
9. Jurnal dari Kokom Komariah, Evi Novianti dan Priyo Subekti dengan judul jurnal Pemanfaatan Radio Komunitas di masyarakat nelayan dalam melestarikan lingkungan pantai berbasis budaya lokal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan radio komunitas di masyarakat nelayan dalam melestarikan lingkungan pantai dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan radio komunitas.

<sup>28</sup> Dara Adil Sandy “*representasi berita lingkungan hidup kasus kabut asap pada halaman utama di surat kabar riau pos*” Vol 1 No 1, 2013.

<sup>29</sup> Nuraya “*Tingkat Kepedulian masyarakat terhadap anak panti asuhan Assohwah*”(skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau 2017).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan teknik analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio komunitas digunakan untuk pemberdayaan warga melalui pengenalan lingkungan untuk anak sekolah seperti bagaimana menjaga lingkungan pantai, melestarikan pantai, menjaga pantai dari sampah-sampah dan pengenalan ekosistem pantai. Selain itu, radio komunitas digunakan untuk informasi dan edukasi yang berfungsi sebagai sarana pemulihan trauma pasca bencana.<sup>30</sup>

10. Jurnal dari Demmy Prima dengan judul Fungsi Korelasi Rri Program Pro 1 Lestari Alamku Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Hidup Di Kota Samarinda. Tujuan dalam penelitiann ini adalah untuk mengetahui bagaimana Fungsi Korelasi Rri Program Pro 1 Lestari Alamku Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Hidup Di Kota Samarinda. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teori agenda setting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi RRI Pro I dalam meningkatkan kepedulian lingkungan hidup di Kota Samarinda telah berhasil dan menggunakan fungsi media massa yaitu korelasi Sosial (interpretasi dan evaluasi) Dalam program berita “Lestari Alamku “ RRI Pro I melakukan pembahasan tentang lingkungan dan topic – topic yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan mengundang narasumber yang berkompeten. Korelasi sosial dilakukan dengan menjembatani komunikasi masyarakat dengan dan narasumber. RRI Pro I telah berhasil menjadi media pemberdaya masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/142621-ID-pemanfaatan-radio-komunitas-di-masyaraka.pdf> diakses pada 17 juli 2020 jam 21.00

<sup>31</sup> Demmy Prima, “Fungsi Korelasi Rri Program Pro 1 Lestari Alamku Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Hidup Di Kota Samarinda”, Vol 4 No 1, 2016.



## B. Landasan Teori

### 1. Teori agenda setting

Penelitian ini menggunakan teori yang merujuk pada teori agenda setting dengan berfokus ke pada proposisinya yaitu agenda media, agenda public dan isu.

Teori agenda setting di cetuskan oleh Maxwell McCombs dan Donald shaw (1972) dengan didasari oleh asumsi bahwa Radio memiliki kekuatan untuk mempengaruhi agenda media kepada agenda public. “ kita cenderung menilai sesuatu isu penting sebagaimana media massa menganggap hal tersebut penting. Jika media massa suatu isu itu penting. Maka kita juga akan menganggapnya penting”<sup>32</sup>. Teori ini menawarkan dasar pemikiran dimana penjelasan atau pemaparan saja tidak cukup, konten media perlu dibuat menonjol sebelum proses dan diterima oleh publik. Semakin menonjol polaisu tersebut dan semakin besar pola perhatian public terhadap isu tersebut. Publik mempelajari isu-isu yang terjadi dan bagaimana mereka diurutkan berdasarkan yang paling penting.

Landasan perspektif agenda setting yang di letakan oleh McCombs & shaw bertitik tolak dari gagasan peran Radio sebagai pembentuk opini publik yang dikemukakan walter lippman dalam tulisannya “public opinion”. Disebutkan bahwa media merupakan mediator antara “the word outside and the pictures in our heads”.<sup>33</sup> Menurut mereka, ada korelasi yang kuat dan signifikan antara apa-apa yang di agendakan oleh media massa dan apa-apa yang menjadi agenda publik.

Penyusunan agenda setting menjelaskan tiga proses. Pertama, berita diseleksi, diolah dan di sajikan. Ini di kenal dengan proses gate keeping. Kedua, menghasilkan agenda media. Ketiga, bagaimana agenda media mempengaruhi pendapat public tentang isu yang di tonjolkan. Bagian terpenting dari proses tersebut yaitu bagaimana menyusun dan

<sup>32</sup> Em Griffin, *A First look at Communications Theory* (Newyork:McGraw hill, 2005) Hal

<sup>33</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan agenda atau isu yang paling penting hingga yang kurang penting di mata public. Ini yang di sebut dengan agenda setting dari termuatnya isu-isu oleh media massa. Hasilnya publik menerima petunjuk dari apa yang penting dalam media kemudian public memasukan hal-hal tersebut ke dalam kepentingan mereka pada saat itu.<sup>34</sup>

## 2. Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.<sup>35</sup>

Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.<sup>36</sup>

Mc Luhan mengemukakan the medium is the message, media adalah pesan itu sendiri. Mc Luhan menyatakan bahwa pesan yang disampaikan media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan pesan untuk sampai kepada penerimanya. Dengan kata lain, Ia ingin menjelaskan bahwa media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruhnya kepada masyarakat, dan bukan isi pesannya.<sup>19</sup> Oleh karena itu, bentuk media saja sudah mempengaruhi khalayak. Yang mempengaruhi khalayak bukan apa yang disampaikan oleh media tetapi jenis media komunikasi yang digunakan oleh khalayak tersebut, baik tatap muka maupun melalui media cetak atau media elektronik.

Menurut Steven M. Chaffe, efek media massa dapat dilihat dari beberapa pendekatan. Pendekatan pertama adalah efek dari media massa

<sup>34</sup> Maybi Prabowo, *Dinamika Agenda Setting dan Terbentuknya reversed Agenda Setting* Universitas Indonesia

<sup>35</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 126.

<sup>36</sup> Elvinaro Ardianto, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Keratama Media, 2014), 53



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif, dan behavioral. Pendekatan ketiga yaitu observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat, atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa.

Fungsi Media Massa menurut Harold D. Laswell (1936)<sup>37</sup> ada empat fungsi media massa yaitu :

- a. Pengamatan sosial (social surveillance). Media massa hendaknya menyebarkan informasi dan interpretasi yang obyektif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar lingkungan sosial dengan tujuan melakukan kontrol sosial agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- b. Korelasi sosial (social correlation). Media massa hendaknya memberikan informasi dan interpretasi yang menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya atau antara satu pandangan dengan pandangan lainnya dengan tujuan mencapai konsensus.
- c. Sosialisasi (socialization). Media massa hendaknya mewariskan nilai-nilai (yang baik) dari satu generasi ke generasi lainnya atau dari satu kelompok ke kelompok lainnya.
- d. Hiburan (entertainment). Media massa juga mempunyai tugas untuk memberikan hiburan (yang sehat) dan kesenangan kepada masyarakat.

<sup>37</sup> Androw Oktua Tamba. *Peran Radio Heartline 94,4 Fm Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*, Volume 2, Nomor 3, 2014 hal 379.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Radio

## 1) Pengertian Radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan “Father of wireless” mengemukakan bahwa radio merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu mil/detik.<sup>38</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, dan televisi.<sup>39</sup>

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan, iklan dan sebagainya, agar pesan yang disampaikan kepada audiens terdengar ada tiga komponen yaitu mikrofon, rangkaian pemancar, dan antenna pemancar.

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang, audience tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan oleh penyiar karena bersifat sepintas saja, karenanya informasi yang disampaikan oleh penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar.<sup>40</sup>

Radio sangat terkait dengan publik dan khalayak umum peran media massa adalah mewadai sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu informasi, pendidikan dan kontrol sosial . Tidak terpenuhinya salah

<sup>38</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, 1990, Bandung, hlm 21

<sup>39</sup> Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, Bandung: Nuansa, 2004, hlm. 19

<sup>40</sup> Asep SyamsulM. Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio* (Bandung:Nuansa,2009), Hlm 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak memiliki fungsi bagi khalayak. Ketiga fungsi dikenal dengan konsep Radio for Society.

Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain, dengan menyebarkan informasi dengan radio misalnya Radio dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya membuang sampah sembarangan. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan, dengan adanya dialog interaktif melalui radio di beberapa acara, suara masyarakat bawah akan diterima oleh pihak terkait sehingga dapat ditindak lanjuti secara langsung. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Dan keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dan semangat kemanusiaan dan kejujuran, beberapa fungsi tersebut bisa diimplementasikan sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja yang digunakan tergantung program acara yang dimiliki stasiun radio, yang terpenting adalah optimasi pada satu konsep sehingga peran radio dapat dirasakan secara maksimal.<sup>41</sup>

## 2) Karakteristik Radio

Dalam penyiaran radio, pendengar menjadi kunci utama dalam menilai suatu program radio ataupun penyiar radio, berikut terdapat empat karakteristik pendengar radio:

Menurut Triartanto (2010) Sifat radio siaran secara karakteristiknya mencakup:

### a) Imajinatif

Karena radio siaran hanya bisa di dengar, Imajinasi pendengar

<sup>41</sup> Masduki, "Jurnalistik radio: menata profesionalisme reporter dan penyiar" (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001), hal. 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa beragam persepsinya. Radio menciptakan theater of mind. Pendengar bisa terhanyut perasaannya saat ia mendengarkan drama radio yang disiarkan.

## b) Auditori

Radio adalah bunyi atau suara yang hanya bisa dikonsumsi oleh telinga. Maka dari itu, apa yang didengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Untuk itu, pesan radio siaran harus jelas, singkat dan secepat kilat.

## c) Akrab

Media Radio siaran adalah intim, karena penyiar menyampaikan pesannya secara personal/individu. Walaupun radio itu didengar oleh orang banyak, sapaan penyiar yang khas seolah ditujukan kepada diri pendengar secara seorang diri, seakan-akan berada di sekitarnya. Sehingga radio bisa menjadi "teman" di kala seseorang sedang sedih ataupun gembira.

## d) Gaya percakapan

Bahasa yang digunakan bukan bahasa tulisan, tetapi gaya percakapan sehari-hari. Tak heran bahasa-bahasa percakapan yang unik muncul dari dunia radio yang diperkenalkan penyiar menjadi sesuatu yang trend.

## 3) Kelebihan dan kelemahan Radio

Radio siaran memegang peranan yang sangat penting disebabkan oleh sifat medianya sendiri yang bisa mengarungi lembah, gunung, dan lautan sampai kerumah-rumah tanpa adanya halangan. Radio pernah diberi julukan The Fifth Estate atau "kekuatan keempat". Faktor-faktor yang menyebabkan dijulukinya radio sebagai The Fifth Estate, karena radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik.<sup>42</sup>

Kelebihan Radio, diantaranya adalah:

<sup>42</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bersifat langsung, berarti tanpa melalui proses yang panjang, radio sudah dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada khalayak pendengar.
- b) Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan (daya tembus), artinya radio memiliki daya tembus yang luar biasa ke segala arah tanpa memperhitungkan tempat, ruang, jarak, dan waktu.<sup>43</sup>
- c) Memiliki daya tarik yang kuat, sehingga media penyampai pesan, radio juga memiliki fungsi mendidik memberi informasi sekaligus menghibur. Disinilah letak daya tarik radio itu memiliki sifat yang “hidup”, karena pada radio melekat tiga unsur, yaitu musik, katakata (siaran kata), efek suara (sound effect).<sup>44</sup>
- d) Memiliki daya pengaruh artinya radio siaran memengaruhi khalayak pendengar karena hiburan musiknya, suara penyiarannya dan acara-acara yang disiarkan oleh radio.
- e) Dapat diterima oleh pihak manapun, baik yang berpendidikan rendah.<sup>45</sup>

Kelemahan Radio, antara lain:

- a) Bersifat einmalig (sekali jalan), artinya sekali pemberitaan itu disampaikan, berarti sudah hilang dan tidak dapat didengar lagi.
  - b) Terkait oleh waktu, artinya sekali aspek itu diucapkan berarti sudah lepas dari sumbernya dan tidak dapat dikoreksi lagi, serta mempunyai waktu-waktu tertentu dalam penyiarannya.
- 4) Fungsi radio

Menurut Asef Saiful (2003) fungsi radio terdiri dari beberapa fungsi diantaranya adalah :

<sup>43</sup> Syaifudin, Didin, *Diktat Radio Siaran*, (Sidoarjo: 2005) hal 13

<sup>44</sup> ibid hal 14

<sup>45</sup> Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 2004) hal 82



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberikan informasi kepada masyarakat, artinya dimana radio menyiarkan informasi atau berita.
- b) Memberikan pendidikan kepada masyarakat, misalnya saja pendidikan politik, pendidikan sosial dan lain sebagainya.
- c) Memberikan hiburan kepada masyarakat, misalnya memberi hiburan lagu-lagu, musik dan sebagainya.
- d) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang suatu peristiwa, misalnya memberikan penjelasan terhadap suatu peristiwa
- e) Sebagai kontrol sosial dalam masyarakat, artinya dimana radio bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana kondisi social masyarakat, kebijakan pemerintah.<sup>46</sup>

Apabila dilihat dari fungsi radio, maka radio merupakan paling penting dalam masyarakat sebab radio memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat, karena kejadian-kejadian yang disiarkan dapat didengar suaranya.

## 5) Macam-macam radio

Di Indonesia banyak sekali jenis-jenis stasiun penyiaran yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia, stasiun penyiaran ini dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu

- a) Stasiun Swasta Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang dibidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio dan televisi yang bersifat komersial, artinya hanya berorientasi dengan keuntungan yang banyak dari penayangan iklan dan juga usaha lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan penyiaran yang lainnya.
- b) Stasiun Berlangganan Stasiun berlangganan terdapat pada televisi, jarang sekali radio yang berlangganan, tetapi sekarang bisa menggunakan internet untuk berlangganan radio luar negeri.

<sup>46</sup> Asef Saiful Muhtadi. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*. (Jakarta:Logos, 1999)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Stasiun Publik Stasiun publik terbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, daerah atau wilayah, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri dari Radio Republik Indonesia (RRI) Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai otonomi daerah. 26 Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta:Kencana,2008), Hlm. 80. 27 Pasal 16 dalam Undang – Undang Penyiaran No.32 Tahun 2002. 34
- d) Stasiun Komunitas Stasiun penyiaran komunitas harus dibentuk oleh badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauannya terbatas dan melayani kepentingan komunitasnya sendiri. Komunitas merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomisili dan berinteraksi di wilayah tertentu. Dengan kata lain stasiun ini didirikan tidak untuk mencari keuntungan semata.

### 3. Isu Lingkungan

#### a. Definisi lingkungan

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme; faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor) atau variabel-variabel yang tidak hidup (abiotic factor). 10 Dari hal inilah kemudian terdapat dua komponen utama lingkungan, yaitu: a) Biotik: Makhluk (organisme) hidup; dan b) Abiotik: Energi, bahan kimia, dan lain-lain. Menurut Munadjat Danusaputro, lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk didalamnya manusia dan tingkah-perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Agoes Soegianto. *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2010, hlm. 1





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, menurut Otto Soemarwoto, lingkungan hidup diartikan sebagai ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya. Jika disimak berbagai pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan memiliki cakupan yang sangat luas.

## b. Macam-macam lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, hidup dan kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pengaruh lingkungan. Mempelajari lingkungan dalam kehidupan lebih banyak dipakai istilah lingkungan hidup. Undang-Undang Nomor UU No 32 Tahun 2009 mengartikan Lingkungan Hidup sebagai berikut: “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan kesemua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya” Bisa diartikan, Lingkungan Hidup merupakan suatu sistem yang meliputi lingkungan hayati, lingkungan non hayati, lingkungan buatan dan lingkungan sosial. Sumber daya alam (SDA) merupakan salah satu unsur lingkungan alam, baik hayati maupun non hayati, yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kesejahteraannya. Sumber daya alam sangat banyak dan melimpah, jadi disusunlah klasifikasi sumber daya alam, yang antara lain meliputi sumber daya alam terbaru dan tak terbaru.<sup>48</sup>

## c. Fungsi lingkungan

Lingkungan Hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia. Dengan kata lain, lingkungan hidup tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya dari ketersediaan atau sumber-sumber yang diberikan oleh lingkungan dan kekayaan alam sebagai sumber pertama dan terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya.

<sup>48</sup> <http://rideralam.com/2011/07/22/lingkungan-alam-buatan-dan-sosial-klh-series/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia makan dari tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian atau buah-buahan seperti beras, jagung, tomat, manusia makan daging hewan, yang juga merupakan bagian dari lingkungan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan sumber daya alam berupa tanah, air, udara dan sumber daya alam lain yang termasuk sumber daya alam yang terbaharukan maupun tidak terbaharukan. Namun demikian harus disadari bahwa sumber daya alam kita yang kita perlukan mempunyai keterbatasan dalam banyak hal, yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas dan kualitasnya. Sumber daya alam tertentu juga mempunyai keterbatasan menurut ruang dan waktu.<sup>49</sup>

#### d. Pencemaran lingkungan

Menurut Daryanto pencemaran merupakan sebuah siklus yang selalu berputar dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pada hakikatnya antara aktifitas manusia dan timbulnya pencemaran terdapat hubungan yang melingkar berbentuk siklus. Agar dapat hidup dengan baik manusia beradaptasi dengan lingkungannya dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia mengembangkan teknologi. Akibat sampingan pengembangan teknologi adalah bahan pencemar yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan ini merupakan stimulus agar manusia menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Tiap pencemaran mempunyai derajat pencemaran tahap pencemaran yang berbeda yang didasarkan pada :

- 1) Konsentrasi zat pencemar
- 2) Waktu tercemarnya
- 3) Lamanya kontak antara bahan pencemar dengan lingkungan

Menurut WHO, ditetapkan empat tahapan pencemaran :

- a) Pencemaran tingkat pertama Pencemaran yang tidak menimbulkan kerugian pada manusia, baik dari kadar zat

<sup>49</sup> Harun M. Husein, “ *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*”(Bumi Aksara, Jakarta, 1993), hlm. 9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencemarannya maupun waktu kontak dengan lingkungan.

- b) Pencemaran tingkat dua Pencemaran yang mulai menimbulkan iritasi ringan pada panca indera dan alat vegetative lainnya serta menimbulkan gangguan pada komponen ekosistem lainnya.
- c) Pencemaran tingkat tiga Pencemaran yang sudah mengakibatkan reaksi pada faal tubuh dan menyebabkan sakit yang kronis.
- d) Pencemaran tingkat empat Pencemaran yang menimbulkan dan mengakibatkan kematian dalam lingkungan karena kadar zat pencemar terlalu tinggi.

Pada saat ini pencemaran terhadap lingkungan berlangsung diman-mana dengan laju yang sangat cepat. Sekarang ini beban pencemaran dalam lingkungan sudah semakin berat dengan masuknya limbah industri dari berbagai bahan kimia termasuk logam berat. Pencemaran lingkungan dapat di kategorikan menjadi:

- 1) Pencemaran air adalah Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau, sungai, lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. Danau, sungai, lautan dan air tanah adalah bagian penting dalam siklus kehidupan manusia dan merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Pemanfaatan terbesar danau, sungai, lautan dan air tanah adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya berpotensi sebagai objek wisata. Akibat yang bisa ditimbulkan oleh pencemaran air ini, di antaranya dapat menyebabkan banjir, erosi, kekurangan sumber air bersih, dapat membuat sumber penyakit, tanah longsor, dapat merusak ekosistem sungai, dan bahkan memberikan kerugian bagi para nelayan dan petani tambak. Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan kualitas air dan penendalian pencemaran air.<sup>50</sup>

- 2) Pencemaran udara Pencemaran udara adalah kehadiran satu atau lebih substansi fisik, kimia, atau biologi di atmosfer dalam jumlah yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan, mengganggu estetika dan kenyamanan, atau merusak properti. Belakangan ini tumbuh keprihatinan akan efek dari emisi polusi udara dalam konteks global dan hubungannya dengan pemanasan global (global warming) yang dipengaruhi oleh Kegiatan manusia seperti transportasi, industri, pembangkit listrik, pembakaran (perapian, kompor, furnace, insinerator) dengan berbagai jenis bahan bakar, dan gas buang pabrik.
  - 3) Pencemaran tanah adalah keadaan dimana bahan kimia buatan manusia masuk dan mengubah lingkungan tanah alami. Pencemaran ini biasanya terjadi karena: kebocoran limbah cair atau bahan kimia industri atau fasilitas komersial; penggunaan pestisida; masuknya air permukaan tanah tercemar ke dalam lapisan sub-permukaan, kecelakaan kendaraan pengangkut minyak, zat kimia, atau limbah; air limbah dari tempat penimbunan sampah serta limbah industri yang langsung dibuang ke tanah secara tidak memenuhi syarat (illegal dumping).
- e. Isu-Isu Lingkungan

Masalah lingkungan mulai ramai dibicarakan sejak diselenggarakannya Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup di Stockholm, Swedia, pada tanggal 15 Juni 1972. Di Indonesia, tonggak sejarah masalah lingkungan hidup dimulai dengan diselenggarakannya Seminar Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pembangunan Nasional oleh Universitas Pajajaran Bandung pada tanggal 15 – 18 Mei 1972. Faktor terpenting dalam permasalahan lingkungan adalah besarnya populasi manusia (laju pertumbuhan penduduk).

<sup>50</sup> Sukanda Husin, *Penegakan hukum lingkungan Indonesia*(Ed. 1 Cet; II. Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 62.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isu lingkungan terbagi menjadi tiga kategori, diantaranya :

a. Isu lingkungan lokal

Isu lingkungan lokal merupakan isu lingkungan yang dampaknya hanya berskala lokal seperti :

Banjir : merupakan fenomena alam ketika sungai tidak dapat menampung limpahan air hujan karena proses infiltrasi mengalami penurunan. Itu semua dapat terjadi karena hijauan penahan air larian berkurang. Dampak: gangguan kesehatan, penyakit kulit, aktivitas manusia terhambat, penurunan produktifitas pangan, dll

b. Isu lingkungan nasional

Isu lingkungan nasional diantaranya seperti

Kebakaran Hutan : Proses kebakaran hutan dapat terjadi dengan alami atau ulah manusia . kebakaran oleh manusia biasanya karena bermaksud pembukaan lahan untuk perkembunan. Dampaknya: memeberi kontribusi CO2 di udara, hilangnya keaneragaman hayati, asap yang dihasilkan dapat mengganggu kesehatan dan asapnya bisa berdampak kenegra lain. Tidak hanya pada local namun ke negra tetanggapun juga terkena.

c. Isu lingkungan global

Isu lingkungan global diantaranya seperti: Pencemaran limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun): bahan yang diidentifikasi memiliki bahan kimia satu atau lebih dari karakteristik mudah meledak, mudah terbakar, bersifai reaktif, beracun, penyebab infeksi, bersifat korosif. Dampak : dulunya hanya bersifat lokal namun sekarang antar negara pun melakukan proses pertukaran dan limbanya di buang di laut lepas. Dan jika itu semua terjadi maka limbah bahan berbahaya dan beracun dapat bersifat akut sampai kematian makhluk hidup.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> <http://www.hpli.org/isu.php>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Radio dan Lingkungan

##### a. Definisi Radio peduli lingkungan

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan, iklan dan sebagainya, agar pesan yang disampaikan kepada audiens terdengar ada tiga komponen yaitu mikrofon, rangkaian pemancar, dan antenna pemancar.

Sedangkan peduli lingkungan adalah sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi lingkungan yang terjadi sekitar.<sup>52</sup>

Dari pengertian masing-masing diatas radio peduli lingkungan merupakan media komunikasi massa yang sering memberitakan dan memiliki kepedulian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan.

##### b. Ciri-ciri radio peduli Lingkungan

Radio peduli lingkungan merupakan radio yang menjalankan fungsinya sebagai media massa untuk kepentingan umum terkait lingkungan. Adapun ciri-cirinya diantaranya :

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat, artinya dimana radio menyiarkan informasi atau berita terkait isu lingkungan
- 2) Memberikan pendidikan kepada masyarakat, misalnya saja pendidikan terhadap dampak dari kerusakan lingkungan.
- 3) Memberikan hiburan kepada masyarakat, misalnya memberi hiburan lagu-lagu, musik dan sebagainya.
- 4) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang suatu peristiwa, misalnya memberikan penjelasan terhadap suatu peristiwa seperti peristiwa kebakaran hutan.
- 5) Sebagai kontrol sosial dalam masyarakat, artinya dimana radio bisa dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana kondisi social masyarakat, kebijakan pemerintah.

<sup>52</sup> <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2010/08/24/01134533/Peduli.Adalah> diakses pada 11 mei 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Kriteria Tingkatan Peduli Lingkungan

Dalam kepedulian terhadap lingkungan, baik itu lembaga, media ataupun individu memiliki tingkatan kriteria yang berbeda, yang setiap pemenuhan dari kriteria tersebut merupakan akumulasi dari seberapa dalam kepedulian sesuatu terhadap media. Adapun kriteria tingkatan kepedulian media, yaitu:

##### 1) Edukasi

Pemberian edukasi kepada masyarakat tentang betapa penting menjaga lingkungan atau peduli terhadap lingkungan merupakan hal yang sangat dituntut untuk bersama, terutama oleh media masa. Sebagaimana radio merupakan salah satu bagian dari media masa yang salah fungsinya yaitu untuk memberikan informasi. Mengingat jangkauan radio begitu luas, efektif dan efisien dalam memberikan informasi, maka dengan ini bisa menjadikan radio sebagai jembatan edukasi kepada masyarakat tentang perlunya menjaga lingkungan, guna dan tujuan untuk kedamaian masyarakat itu sendiri, sebab bencana alam, baik berupa gempa, banjir, kabut asap dan bencana lainnya timbul akibat manusia itu sendiri yang tidak peduli terhadap lingkungannya. Jadi dengan media radio pemahaman betapa pentingnya menjaga lingkungan dan betapa bahayanya apabila lingkungan tidak dijaga bisa menjadi wasilah untuk tersampaikan pesan kepada masyarakat agar kesadaran terhadap masyarakat pun terbangun dan lingkungan terjaga dengan baik.

##### 2) Persuasi

Selain edukasi, persuasi merupakan tingkat kepedulian terhadap lingkungan, seberapa sering media atau individu memberikan pengaruh kepada masyarakat agar lingkungan terus terjaga dengan baik. Ketika selalu memberikan pengaruh kepada masyarakat tentang betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan, maka itu akan menjadi kebiasaan masyarakat sendiri untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga lingkungan tanpa harus merasa terbebani dan terpaksa. Maka dengan ini masyarakat akan senantiasa menjaga lingkungannya agar tetap baik dan damai.

### 3) Hiburan

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang betapa penting menjaga lingkungan tidak hanya dalam bentuk atau bungkus materi yang serius, dengan adanya hiburan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat agar senantiasa menjaga lingkungan sekitar merupakan hal yang efektif sekaligus hal yang unik untuk digunakan atau diaplikasikan. Sebab dengan adanya sedikit humor ataupun dengan cara yang sedikit rileks dalam mengabarkan tentang menjaga lingkungan itu penting, masyarakat akan lebih senang dan bosan dengan informasi yang selalu diberikan media tentang menjaga lingkungan.

## C. Konsep Operasional dan Operasional Variable

### 1. Konsep Operasional

Setelah kita mengetahui tentang kerangka teoritis dalam penelitian di atas, maka kita perlu membuat suatu konsep operasional terhadap variable yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah kita untuk mengetahui bagaimana Tingkat kepedulian Media Radio di Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator-indikator untuk mengetahui bagaimana Tingkat kepedulian Media Radio di Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel pertama tingkat kepedulian media radio di Pekanbaru dan variabel kedua Isu Lingkungan.

Adapun indikator untuk melihat tingkat Kepedulian Media di Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan yang penulis pakai adalah fungsi dari radio diantaranya:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Informasi

Radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain, dengan menyebarkan informasi dengan radio misalnya Radio dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya membuang sampah sembarangan

#### b. Pendidikan

Radio berfungsi sebagai sarana edukasi kepada khalayak pendengar. Dengan media radio masyarakat bisa mengambil pelajaran dari apa yang disampaikan dalam station radio yang di dengarnya. Sama hal seperti radio memberikan edukasi bahaya dari membuang sampah serta dampak yang terjadi jika membuang sampah.

#### c. Kontor social/advokasi.

Radio sebagai sarana untuk melakukan pembelaan terhadap hal yang berkaitan dengan hukum.

Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak memiliki fungsi bagi khalayak.

Isu lingkungan dalam penelitian ini adalah isu lingkungan yang berkaitan dengan :

#### 1) Kebakaran hutan

Kebakaran hutan adalah salah satu bencana yang dampaknya sangat merugikan. Penyebabnya dari banyak faktor, musim kemarau yang panjang, kelalaian manusia, bahkan pihak pihak tidak bertanggung jawab yang sengaja membakar gunung demi mencapai tujuan tertentu..<sup>53</sup>

#### 2) Kabut asap

Kabut asap adalah kasus pencemaran udara berat yang bisa terjadi berhari-hari hingga hitungan bulan yang bisa terjadi karena beberapa penyebab yaitu salah satunya pembakaran hutan.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> <https://www.merdeka.com/tag/kebakaran-hutan/>

<sup>54</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Asbut>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Sampah

Menurut defenisi world health organization(WHO) sampah adalah suatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau suatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.<sup>55</sup>

## 4) Banjir

Banjir merupakan kondisi ketika curah hujan yang sangat tinggi menyebabkan meluapnya air dan kondisi tanah atau daratan tidak dapat menyerap air dengan baik kedalam tanah atau adanya hambatan pada aliran sungai, seperti hambatan karena adanya sampah dan berbagai hal lainnya.<sup>56</sup>

## 5) Pencemaran limbah B3

Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun mendefinisikan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagai zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.<sup>57</sup>

## 2. Operasioanal Variable

Agar dapat diukur dan di teliti, konsep haruslah di turunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses ini disebut operasional konsep. Proses operasioanalisis ini dilakukan untuk membuat defenisi operasional, yakni seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan dalam konsep. Peneliti membutuhkan definisi operational ketika fenomena tidak dapat diamati secara langsung.

<sup>55</sup> Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta

<sup>56</sup><https://hot.liputan6.com/read/4273568/6-penyebab-terjadinya-banjir-bandang-perlu-diwaspadai>

<sup>57</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan\\_Berbahaya\\_dan\\_Beracun\\_\(B3\)#:~:text=Bahan%20Berbahaya%20dan%20Beracun%20atau,limbahnya%20memerlukan%20penanganan%20yang%20khusus.](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan_Berbahaya_dan_Beracun_(B3)#:~:text=Bahan%20Berbahaya%20dan%20Beracun%20atau,limbahnya%20memerlukan%20penanganan%20yang%20khusus.)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menyusun operational variable nya sebagai berikut:

#### a. Informasi pemberitaan

Sesuai dengan fungsinya radio memberikan informasi kepada khalayak ramai. Dalam indikator menginformasikan alat ukur nya adalah Durasi dan frekuensi.

- 1) Dalam satu hari, durasi radio memberitakan isu kebakaran hutan
- 2) Dalam satu hari, durasi radio memberitakan isu kabut asap.
- 3) Dalam satu hari, durasi radio memberitakan isu sampah.
- 4) Dalam satu hari, durasi radio memberitakan isu banjir.
- 5) Dalam satu hari, durasi radio memberitakan isu pencemaran limbah B3( bahan bahaya dan beracun).
- 6) Dalam satu bulan, frekuensi pemberitaan radio terkait isu kebakaran hutan.
- 7) Dalam satu bulan, frekuensi pemberitaan radio terkait isu kabut asap.
- 8) Dalam satu bulan, frekuensi pemberitaan radio terkait isu sampah
- 9) Dalam satu bulan, frekuensi pemberitaan radio terkait banjir
- 10) Dalam satu bulan, frekuensi pemberitaan radio terkait pencemaran limbah b3(bahan bahaya dan beracun).

#### b. Pendidikan

Radio memberikan edukasi kepada khayak ramai akan apa itu isu lingkungan dan bahaya dari kerusakan lingkungan. Dalam mengukur indikator ini, dilihat juga dari segi durasi dan frekuensi dalam memberikan edukasi.

- 1) Dalam satu hari, durasi radio memberikan edukasi tentang apa itu kerusakan lingkungan dan bahaya dari kerusakan lingkungan seperti kebakaran hutan, kabut asap, sampah, banjir dan pencemaran limbah B3( bahan berbahaya dan beracun).
- 2) Dalam satu bulan, frekuensi radio memberikan edukasi tentang apa itu kerusakan lingkungan dan bahaya dari kerusakan lingkungan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kebakaran hutan, kabut asap, sampah, banjir dan pencemaran limbah B3( bahan berbahaya dan beracun).

#### c. Advokasi/kontrol sosial

Radio mempunyai fungsi sebagai kontrol sosial. Yaitu melakukan pembelaan-pembelaan hukum ataupun menjadi pihak tengah dalam memediasi suatu kejadian kerusakan lingkungan. Dalam mengukur indikator ini, dilihat juga dari segi durasi dan frekuensi radio dalam kontrol sosial atau advokasi.

- 1) Dalam satu hari, durasi radio melakukan pembelaan- pembelaan terhadap isu lingkungan seperti kebakaran hutan, kabut asap, sampah, banjir dan pencemaran limbah B3( bahan berbahaya dan beracun).
- 2) Dalam satu bulan, frekuensi radio mengulas ulang peristiwa-peristiwa yang terjadi terhadap isu lingkungan seperti kebakaran hutan, kabut asap, sampah, banjir dan pencemaran limbah B3( bahan berbahaya dan beracun).

#### D. Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang benar akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Seorang yang hendak meneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai asas bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung), hal 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

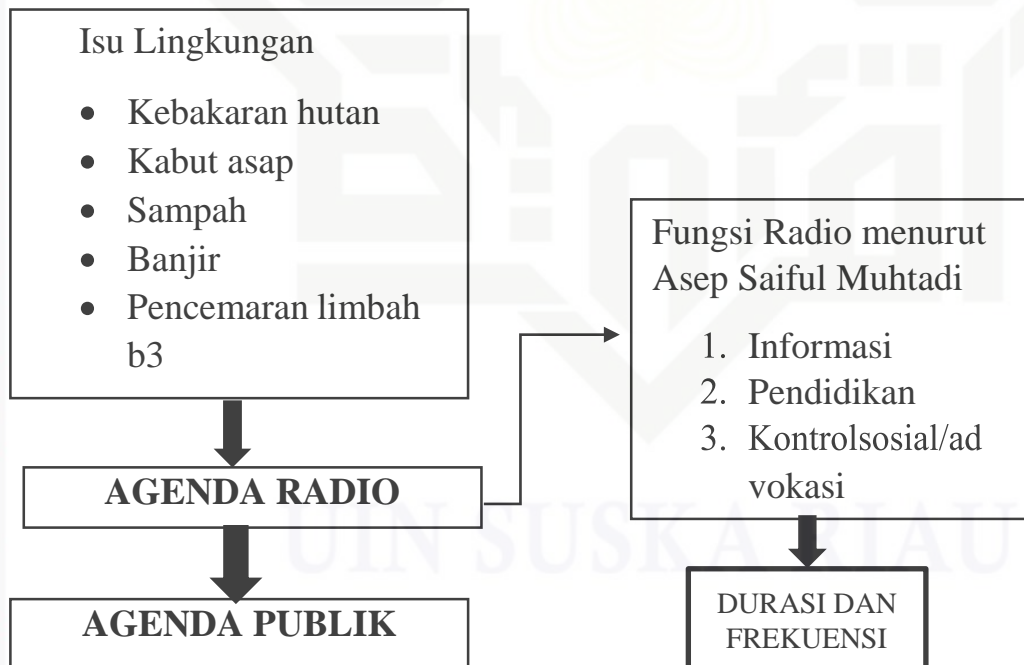
Untuk melihat bagaimana Tingkat kepedulian Media Radio di Pekanbaru Terhadap isu lingkungan, maka penulis menggunakan konsep fungsi Radio, yang mana dalam konsep ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu:

1. Informasi
2. Pendidikan
3. Kontrol sosial/advokasi

Dari ketiga konsep teori diatas, Peneliti mengkaitkan dengan lima isu lingkungan diantaranya :

1. Kebakaran hutan
2. Kabut asap
3. Sampah
4. Banjir
5. Pencemaran limbah B3( bahan bahaya dan beracun)

Kemudian dari konsep teori dan isu lingkungan diatas, peneliti mengukur kepedulian media radio dengan frekuensi dan durasi.



(Sumber : Olahan Peneliti 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dengan judul tingkat kepedulian radio di Pekanbaru terhadap isu lingkungan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data yang berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi dan atau mengontrol fenomena yang diamati.<sup>59</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah perhitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih di tekankan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh<sup>60</sup>. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala dan fenomena.<sup>61</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di media radio aktif yang berada di Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan juli sampai desember 2020.

<sup>59</sup> Sutanto Leo. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013) hlm 98

<sup>60</sup> Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Uin Jakarta Press 2006) Hal 36

<sup>61</sup> Bambang Prasetyo Dam Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Rajagrafindo 2010). Hal 42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah radio public dan radio swasta yang berjumlah 21 radio. Untuk mengambil sample, penulis menggunakan metode random sampling.

#### 2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 21 radio terdiri dari radio public dan radio swasta diantaranya:<sup>63</sup>

Radio Swasta	Radio Publik
RBT 90 FM	RRI PRO 1 99,1 FM
Persada 92,4 FM	RRI PRO 288,4 FM
Aditya 87,6 FM	RRI PRO 3 89,2 FM
Gress105,8 FM	RRI PRO 4 95,9 FM
Pas 105 FM	
Warna 104,2 FM	
Hidayah 103,4 FM	
El John 102,6 FM	
Smart 101,8 FM	
CBS 101 FM	
Bharabas 97,5 FM	
Green 96,7 FM	
Mentari 95,1 FM	
Persada 92,4 FM	
Robbani 91,6 FM	
IKMI 90,8 FM	
Chiesta 91,6 FM	

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 80

<sup>63</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Muhammad Kasim Riau

kuantitatif dikenal dengan metode pengumpulan data: kuesioner (angket) dan dokumentasi.<sup>64</sup>

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai atau disebut responden. Maksud serta tujuan penelitian akan mempunyai pengaruh terhadap materi serta bentuk pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu alat untuk menjaring data yang ingin diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>65</sup>

### E. Realibilitas Data

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut dapat di ulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.<sup>66</sup>

### F. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Validitas merupakan suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur guna menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah<sup>67</sup>.

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

<sup>64</sup>Rachmat Kriyantono.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006 . hal 95

<sup>65</sup> Bimo Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: ANDI, 2003) hlm 35

<sup>66</sup>Peryoli Tekwana, "Pengaruh Marketing Public Relations terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru".(SkripsiProgram Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru,Pekanbaru, 2013),46

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Hal. 141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>68</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi menjadi dengan jumlah responden dikali 100 persen.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka Persentase

N = Jumlah Frekuensi/ banyak individu

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya<sup>69</sup>

Setelah hasil akhir akan dikuantitatifkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat, adapun kata-kata atau kalimat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Peduli = 90% - 100%
- b. Peduli = 70%- 89%

<sup>68</sup> Priyatno Duwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 16.

<sup>69</sup> Anas sujiwo. *Model-Model Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hlm 41

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Cukup Peduli = 50% - 69%
- d. .Kurang Peduli = 30% - 49%
- e. Sangat Tidak peduli = 0% - 29%

Selanjutnya masing- masing option di beri bobot untuk mencari frekuensi yang sedang dicari presentasenya.<sup>70</sup>

Option A dengan bobot 5 Option B dengan bobot 4 Option C dengan bobot 3 Option D dengan bobot 2 Option E dengan bobot 1

<sup>70</sup> Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 88



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.<sup>71</sup> Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekan Baharu", yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

### B. Aspek Geografi dan Demografi

#### 1. Luas dan wilayah administrasi

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan, dengan luas 632,26 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah per Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut

<sup>71</sup>Selanjutnya pada tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Pekanbaru Kota	2.26	0.36
2	Sail	3.26	0.52
3	Sukajadi	3.76	0.59
4	Lima Puluh	4.04	0.64
5	Senapelan	6.25	1.05
6	Bukit Raya	2.05	3.49
7	Marpoyan Damai	2.74	4.70
8	Payung Sekaki	4.24	6.89
9	Tampan	5.81	9.46
10	Rumbai	128.85	20.38
11	Rumbai Pesisir	157.33	24.88
12	Tenayan Raya	171.27	27.09
<b>Jumlah</b>		632.26	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang memiliki wilayah terluas perkecamatan adalah Tenayan Raya yaitu 171,27 Km<sup>2</sup> (27,09%) Rumbai pesisir memiliki luas wilayah 157,33 Km<sup>2</sup> (24,88%) Rumbai memiliki luas wilayah 128,85 Km<sup>2</sup> (20,38%) Tampan memiliki luas wilayah 59,81 Km<sup>2</sup> (9,46%) Payung Sekaki memiliki luas wilayah 43,24 Km<sup>2</sup> (6,89%) Marpoyan Damai memiliki luas wilayah 29,74 Km<sup>2</sup> (4,70%) Bukit Raya memiliki luas wilayah 22,05 Km<sup>2</sup> (4,70%) Senapelan memiliki luas wilayah 6,25 Km<sup>2</sup> (1,05%) Lima Puluh memiliki luas wilayah 4,04 Km<sup>2</sup> (0,64%) Sukajadi memiliki luas wilayah 3,76 Km<sup>2</sup> (0,59%) Sail memiliki luas wilayah 3,26 Km<sup>2</sup> (0,52%) kemudian yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Pekanbaru Kota dengan luas wilayah 2,26 Km<sup>2</sup> (0,36%).

Kota Pekanbaru Secara administrasi berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar  
 Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan  
 Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan  
 Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi lainnya sebagai berikut :

Pekanbaru	Taluk Kuantan	= 118 Km
	Rengat	= 159 Km
	Tembilahan	= 21,3,5 Km
	Kerinci	= 33,5 Km
	Siak	= 74,5 Km
	Bangkinang	= 51 Km
	Pasir Pangaraian	= 132,5 Km
	Bengkalis	= 128 Km
	Bagan	= 192,5 Km
	Dumai	= 125 Km

Sumber: Pekanbaru.go.id

## 2. Letak dan Kondisi Geografis

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara  $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 45'$  Lintang Utara. Dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5-50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter, dan dibelah oleh aliran sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai Umban sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelutut, Pangambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan.

## 3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Kota Pekanbaru mencapai jiwa 1 011 467,00 pada tahun 2014. diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki yaitu 519.515 jiwa (51.36%) sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 491.952 jiwa (48.64%)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tampan	100 656,00	93 675,00	194 331,00
2	Payung Sekaki	51 993,00	47 177,00	9 917,00
3	Bukit Raya	54 628,00	51 533,00	106 161,00
4	Marpoyan Damai	72 864,00	68 705,00	141 569,00
5	Tenayan Raya	74 067,00	68 452,00	142 519,00
6	Lima Puluh	21 819,00	22 163,00	43 982,00
7	Sail	11 464,00	11 492,00	22 956,00
8	Pekanbaru Kota	13 953,00	13 106,00	27 059,00
9	Sukajadi	24 347,00	24 989,00	49 336,00
10	Senapelan	18 819,00	19 364,00	38 183,00
11	Rumbai	3 722,00	36 011,00	73 231,00
12	Rumbai Pesisir	37 685,00	35 285,00	7 297,00
<b>Jumlah</b>		<b>519 515,00</b>	<b>491 952,00</b>	<b>1 011 467,00</b>
<b>Persentase %</b>		<b>51.36%</b>	<b>48.64</b>	<b>100%</b>

Sumber: BPS Kota Pekanbaru 2014

### C. Perkembangan Media di Pekanbaru

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pwsan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material),komputer dan lain sebagainya.<sup>72</sup>

#### 1. Media cetak

Surat kabar pertama terbit di Riau yakni surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986.<sup>73</sup>

Yayasan ini diketuai Soeripto, mantan Gubernur Riau. Di

<sup>72</sup> Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal 13

<sup>73</sup> PWI cabang Riau, *Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau*, Pekanbaru:Tirta Kencana,1996,hlm3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H. Zuhdi, SH (Almarhum), H. Abd. Kadir MZ (Almarhum), Asparani Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Mneteri Penerangan RI Nomor 251/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi H. Zuhdi, SH dan Pemimpin Perusahaan J.K Ari.

Baru pada 17 Januari 1991 Riau pos terbit menjadi koran harian.Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari surat kabar mingguan Warta Karya, yang juga di terbitkan oleh Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah Gubernur Riau,Alm H. Imam Munandar. Warta Karya terbit dengan SK Menpen No. 251/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1987 tanggal 22 September 1987. Pengasuhnya Pemimpin Umum Drs. Asparaini Rasyad; Pemimpin Redaksi Zocchry Llith; dan Pemimpin Perusahaan Drs. Ruskin Har.

Setelah Riau Pos berdiri muncul lah media cetak lainnya seperti Tribunpekanbaru, Inforiau dan media cetak lainnya yang total berjumlah 16 media cetak yang terverifikasi oleh dewan pers.

Seiring dengan perkembangan Teknologi, Riau juga tidak ketinggalan mengalihkan komunikasi massa dari media cetak menjadi siber yang berbasis internet. Media berbasis online/siber memiliki banyak keunggulan dari media cetak karena kemampuannya yang jauh bahkan ke pelosok desa dan pulau-pulau terpencil.Bukan itu saja, media siber juga mampu menyebarkan informasi dengan cepat, bahkan sebuah berita bisa disebarkan beberapa menit usai kejadian.

Dilihat tahun berdirinya, Riauterkini.com merupakan media online pertama di Riau. Riauterkini pertama kali online November 2003 dan menjadi media pertama di Riau yang di verifikasi secara faktual oleh dewan pers. Setelah riauterkini banyak bermunculan media cyber lainnya. Total yang tercatat di dewan pers, Pekanbaru memiliki 35 media online cyber.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Radio

Radio merupakan media massa pertama yang berada di Provinsi Riau. Tercatat radio pertama di Riau didirikan pada tahun 1957 yaitu radio milik pemerintah bernama RRI (Radio Republik Indonesia). Setelah Radio.<sup>75</sup> Dilihat dari tahun berdirinya, RRI merupakan radio pertama di Riau setelah masa kemerdekaan yang berpusat di kota Pekanbaru. Sekaligus media massa pertama di Riau. Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru didirikan pada tahun 1957.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pertama kali berdiri bernama “Reserve” dan didirikan untuk Indonesia Bagian Timur. Kemudian menjadi RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Tahun 1945 sampai tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggaraan siaran yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai. Pada masa Orde Baru, Radio Swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tahun 1945 sampai tahun 1966 RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggara yang ada di Indonesia yang ditujukan untuk khalayak ramai atau umum, pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya pemerintah republik revolusioner (PPRI). Suasana pemberontakan PPRI ini mengguncang kehidupan bangsa Indonesia. Pada tanggal 1 maret 1957 pemerintahan pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat dan disertakan penerangan angkatan darat yang disingkat dengan nama PENAD ke provinsi Riau dengan sebutan istilah team penerangan angkatan darat yang dipimpin oleh kapten Syamsuri dari RTPI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di

<sup>75</sup> <https://www.riauterkini.com/>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah riau daratan dan riau lautan di kuasai oleh PPRI, tetapi dapat di rebut kembali .

Dari team yang bertugas (team RRI ke provinsi riau ) merupakan langkah awal extensi RRI stasiun pekanbaru yang turut memberikan andil perjuangan khususnya membantu program pemerintah RI. Pemancar yang di miliki ketika itu berkekuatan 300 watt merk standar yang di bawa oleh rombongan team pertama ke propinsi riau pada tahun 1958, gedung yang di pakai pada masa itu adalah rumah peninggalan belanda dengan istilah kontelir, terletak di jalan Ir.H.Juanda pekanbaru dengan status tanah milik pemerintah daerah.<sup>76</sup>

Kemudian setelah itu, Radio Eljhon yang pertama mendapatkan izin dari pemerintah atau Badan Pembina Radio Siaran di Riau yang dulunya di pimpin oleh Gubernur. Dan Radio El John berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Cooperation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan dirubah namanya Swara Arum Cendana hingga saat ini, dan pada tahun 2004 Radio El John bergabung dengan EL JOHN RADIO NETWORKS. Seiring berjalannya waktu dengan arus perkembangan yang dinamis. Radio saat ini masih tetap eksis. Tercatat di Kpid Riau ,Radio di Pekanbaru berjumlah 14 radio.<sup>77</sup>

### 3. Televisi

Setelah radio dan media cetak masuk ke Riau. Muncul lah pertelevisian pertama di Riau. Munculnya pertelevisian di Riau ini di tandai dengan adanya stasiun produksi di Pekanbaru. Era pertelevisian di Propinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.

TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 Jam.

<sup>76</sup> Dokumen LPP RRI Pekanbaru

<sup>77</sup> <http://kpid.riau.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari.<sup>78</sup>

#### D. Jenis-Jenis Radio di Pekanbaru

Radio di Indonesia banyak sekali jenis-jenis stasiun penyiaran yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia, stasiun penyiaran ini dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu :<sup>79</sup>

##### 1. Radio Publik

Stasiun publik terbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, daerah atau wilayah, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri dari Radio Republik Indonesia (RRI) Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai otonomi daerah. Adapun radio publik di Pekanbaru diantaranya:

- a. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1
- b. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2
- c. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 3
- d. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4

##### 2. Radio Swasta

Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang dibidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio dan televisi yang bersifat komersial, artinya hanya berorientasi dengan keuntungan yang banyak dari penayangan iklan dan juga usaha lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan penyiaran yang lainnya. Adapun radio swasta di Pekanbaru diantaranya:

<sup>78</sup> <http://www.tvririiau.co.id/sejarah>.

<sup>79</sup> Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta:Kencana,2008), Hlm. 80



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. RBT 90 FM

Radio RBT 90 FM merupakan radio swasta yang berada di pekanbaru yang beralamatkan di jalan rajawali sakti, tampan kota pekanbaru.<sup>80</sup>

## b. Aditya 87.6 FM

PT. Radio Aditya Gemi Nastiti, yang lebih dikenal sebagai Radio Aditya 87,6 FM didirikan pada tanggal 1 Januari 1988 oleh Hj. Ade Suharni. Awal radio didirikan, berlokasi di jalan Sukamaju 7 Pekanbaru. Komposisi lagu-lagu yang sesuai dengan selera remaja masa itu dan informasi-informasi actual yang diudarkan, membuat radio Aditya tanpa kesulitan dalam waktu relatif singkat berhasil merebut hati dan telinga masyarakat pekanbaru yang haus akan hiburan dan informasi.<sup>81</sup>

## c. Gress 105,8 FM

Radio Gress berdiri pada 01 April 1997 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atas nama Hersan Widiatmono. Perusahaan ini menggunakan gelombang siaran FM dengan Frekuensi 105,8 Mhz. Tahun 2014 ini, Radio GressFM (105,8 MHz) ini sudah memasuki usia 17 tahun. Dan perusahaan ini tergabung dalam Asosiasi Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia (PRSSNI) dengan nomor keanggotaan 720/XVIII/1997.<sup>82</sup>

## d. Warna 104,2 FM

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura atau yang lebih dikenal sebagai radio Warna FM ini beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau,yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorangDirektur bernama Susi Heryanti. Radio Gress berdiri pada 01 April 1989 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atas nama Hersan Widiatmono.<sup>83</sup>

<sup>80</sup> Observasi peneliti 2020

<sup>81</sup> Dokumentasi : Radio Aditya 87,6 FM

<sup>82</sup> Dokumentasi : Radio Gress 105,8 FM

<sup>83</sup> Dokumentasi : Radio Warna104,2 FM



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Hidayah 103,4 FM

Pada awalnya Radio Hidayah bukanlah radio dakwah, melainkan radio musik bernama PT.Clapita Emas yang beralamat di Jalan Ah-Shofa, Payung Sekaki. Setelah beberapa lama Radio Clapita Emas dirubah menjadi radio dakwah yang digagas oleh beberapa orang yakni, Bapak Dasrul, Ustadz Maududi Abdulah, Bapak Agustimar Putra, Bapak Oberdanto, Bapak Andrian, Bapak Andiranto, Bapak Luthfi, Bapak Ramli dan Bapak Yunus lalu Radio Clapita Emas dirubah menjadi Radio Hidayah.<sup>84</sup>

## f. El Jhon 102,6 FM

Radio El John 102.6 FM adalah radio pertama yang mendapatkan izin dari pemerintah atau Badan Pembina Radio Siaran di Riau yang dulunya di pimpin oleh Gubernur. Dan Radio El John berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Cooperation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan dirubah namanya Swara Arum Cendana hingga saat ini, dan pada tahun 2004 Radio El John bergabung dengan EL JOHN RADIO NETWORKS.<sup>85</sup>

## g. Smart 101,8 FM

Smart fm beralamat di jalan H Iman Munandar no 383 yang terletak di Gedung Tribun Pekanbaru Lantai 2 kota pekanbaru.<sup>86</sup>

## h. Bharabas 97,5 FM

Radio Bhaktera Bahana Suara berdiri pada 8 Maret 1978 dengan Bapak Suharto sebagai pemilik. Pada awal berdirinya radio ini beralamat di Jalan Kuantan raya No. 18.Tahun 1978, radio Bharabas dipimpin oleh Bapak M. Bingan.Selama 14 tahun usianya, Radio Bharabas berada di frekuensi 1205 AM. Seiring berjalannya waktu, maka pada tahun 1992 frekuensi dari Radio Bharabas berpindah ke 104,4 FM. Perubahan frekuensi kembali terjadi pada tahun 2004 hingga saat ini, yaitu 97,5 FM.<sup>87</sup>

<sup>84</sup> <https://radioonline.co.id/hidayah-pekanbaru/>

<sup>85</sup> Dokumentasi: eljhon 102 Fm

<sup>86</sup> Observasi peneliti 2020

<sup>87</sup> <http://bharabas975fm.com/>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## i. Green 96,7 FM

Berdirinya Green Radio di Pekanbaru lebih didorong keinginan perusahaan yang berbasis di Jakarta, Riau mungkin dinilai salah satu Provinsi dengan potensi permasalahan lingkungan terbesar di Indonesia, jantung permasalahan lingkungan salah satunya di Riau selain Kalimantan dan Papua. Tujuan berdirinya Green Radio ingin mengkampanyekan tentang penyelamatan lingkungan, karena untuk media sejenis, untuk Radio di Indonesia kebetulan hari ini hanya Green Radio yang fokus untuk lingkungan, selebihnya segmennya lebih ke umum atau segmen yang lain tapi khusus segmen lingkungan kebetulan hanya Green.<sup>88</sup>

## j. Mentari Indra 95.1 FM

Mentari indra merupakan perpaduan dari radio mentari fm dan radio indra fm. Radio ini beralamatkan di jalan kulim, tenayan raya. Radio ini memiliki program unggulan berupa dangdut dan kajian tentang islam.<sup>89</sup>

## k. Persada 92.4 FM

Radio Persada 92,4 fm secara resmi mengudara pada tanggal 25 Juni 2003, berada dibawah naungan PT. Radio Dipo Persada, yang digerakkan oleh sumber daya manusia yang kreatif, dinamis, dan berwawasan luas. Radio Persada tumbuh seiring pesatnya perkembangan dunia media informasi. Radio Persada berusaha untuk dapat mewadahi segala bentuk kreatifitas remaja di kota Pekanbaru dan daerah-daerah sekitarnya. Dinamisasi dunia remaja yang penuh dengan berbagai aktivitas sangat membutuhkan media yang tepat untuk itu.<sup>90</sup>

## l. Robbani 91.6 FM

Radio Robbani didirikan pada tanggal 6 Agustus 2002 di hadapan Notaris H. Indra Purnama SH. Berdirinya radio robbani

<sup>88</sup> Company profile Green Radio 96,7 FM Pekanbaru

<sup>89</sup> Wawancara dengan penyiar Radio Mentari indra Fm

<sup>90</sup> <https://www.persadaradio.com/>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai radio dakwah dirintis dan dimotori oleh pengajian atau Majelis Ta'lim Mushalla Main Office Rumbai Pekanbaru, dalam bentuk PT. Radio Riau Robbani.<sup>91</sup>

## 3. Radio Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus dibentuk oleh badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauannya terbatas dan melayani kepentingan komunitasnya sendiri. Komunitas merupakan sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomisili dan berinteraksi di wilayah tertentu. Dengan kata lain stasiun ini didirikan tidak untuk mencari keuntungan semata. Adapun radio Komunitas di Pekanbaru diantaranya:

## a. Suska FM

Suska FM merupakan Radio komunitas dibawah naungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>91</sup> Dokumentasi:Radio Robbani

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan memiliki kepedulian yang tergolong kurang peduli. Hasil ini terbukti dari mayoritas jawaban terhadap angket tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan yang mana rata-rata menjawab kurang dari 5 menit/kali dengan persentase mencapai 48,3% perihal kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan.

Hasil secara keseluruhan diperoleh tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan memiliki kepedulian mencapai persentase 42,52% atau dengan kategori berada pada rentang 30%-49% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan tergolong kurang peduli.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka untuk mengatasi tingkat kepedulian media radio Pekanbaru terhadap isu lingkungan maka disarankan Bagi penyelenggara radio untuk lebih peduli lagi terhadap kerusakan lingkungan dengan cara menambah durasi dan frekuensi mengenai informasi pemberitaan, pendidikan dan kontrol sosial/advokasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agoes, Soegianto. 2010. *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. (Surabaya : Airlangga University Press).
- Albert L. Hester dan Wai Lan J.To, peny. 1997. *Pedoman Untuk Wartawan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Ana Nadya Abrar. 1993. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press).
- Anas, sujiwo. 1997. *Model-Model Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Anwar, Arifin. 2004. *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armilo).
- Asef Saiful, Muhtadi. 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Logos).
- Asep Syamsul & M. Romli. 2009 *Dasar-dasar Siaran Radio Basic Announcing*, (Bandung: Nuansa).
- Bimo, Walgito. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: ANDI).
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. (Jakarta: EGC).
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2014 *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Keratama Media).
- Harun, M. Husein. 1993. *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Husaini, Usman. 2008. *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Bandung: Kencana).
- Masduki. 2001. *Jurnalistik radio: menata profesionalisme reporter dan penyiar* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, Erwin. 2008. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia* (Bandung: PT. Refika Aditama).

Nurudin. 2011 *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Otto, Soemarwoto. 2001. *Ekologi, Lingkungan Hidup* (Jakarta: Djembatan).

Priyatno, Duwi. 2010. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset).

Rahanatha, Bayu. 2008. *Skema Pembentukan Positioning Terhadap Pendengar Dari Sebuah Stasiun Radio* (Jakarta : Visuo).

Riduwan. 2013 *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta).

Romli, Asep Syamsul M. 2004 *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer* (Bandung: Nuansa)

Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung).

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Sukanda, Husin. 2009. *Penegakan hukum lingkungan Indonesia*. (Jakarta: Sinar Grafika).

Sutanto, Leo. 2013 *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* ( Jakarta: Penerbit Erlangga)

Syaifudin, Didin, *Diktat Radio Siaran*, Sidoarjo: 2005.

Widodo. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: MAGNAScript Punlishing, 2012.

### **Jurnal dan Karya Ilmiah:**

Andrew Oktua Tamba. *Peran Radio Heartline 94,4 Fm Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*, Volume 2, Nomor 3, 2014.

Dara Adil Sandy “representasi berita lingkungan hidup kasus kabut asap pada halaman utama di surat kabar riau pos” Vol 1 No 1, 2013.

Demmy Prima, “Fungsi Korelasi Rri Program Pro 1 Lestari Alamku Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Hidup Di Kota Samarinda”, Vol 4 No 1, 2016.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elfride Isai Maranatha, Ika Merdekawati Kusmayadi. "Konstruksi Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan pada Tribun Jambi", Vol 03 No 2, 2020.

Fajrin Nuraini, *Manajemen Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan*, 2018.

La Ode Gilang Gibran Dial Khaviqain, "konstruksi media online terhadap pemberitaan bencana kabut asap di indonesia (analisis framing pada pemberitaan di website *Republika.co.id* dan *Media Indonesia* Periode 08 oktober-05 November 2015". (skripsi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhamdiyah Malang, 2016).

Nuraya "Tingkat Kepedulian masyarakat terhadap anak panti asuhan Assohwah" (skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau 2017).

Peryoli Tekwana, "Pengaruh Marketing Public Relations terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekan Baru". (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru). 2013.

Setya Pembudi, *Peran media dalam menginformasikan wacana green design kepada masyarakat*, Vol.1 No 1, April 2016.

Tantri Widianingrum, "Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SMA Negeri 5 Kediri". (Skripsi Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016) Toronto, Philips 2007

Suprianto, Syafrudin, Ardi, "analisis kebijakan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan diprovinsi jambi,"

Vita Monica. 2006. *Studi Komparatif Pemberitaan Lingkungan di Jawa Timur pada harian Kompas, Jawa Pos, Surabaya Pos dan Surya*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.

### Website:

<https://tirto.id/sejarah-kebakaran-hutan-lahan-di-indonesia-terparah-tahun-1997-eijN>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190714093140-20-411928/bmkg-sebut-kebakaran-hutan-landa-11-kabupaten-di-riau>

<https://nationalgeographic.grid.id/read/131864595/jumlah-penderita-ispa-akibat-karhutla-capai-919516-orang-di-bulan-september>

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/43980/2019/10/04/produksi-sampah-warga-pekanbaru-tembus-1000-ton-perhari>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://news.detik.com/berita/d-4498896/sempat-dibersihkan-gubernur-riau-sampah-kembali-berserakan-di-pekanbaru>

<https://www.halloriau.com/read-pekanbaru-123880-2020-01-04-sampah-masih-menumpuk-ayat-cahyadi-minta-dlhc-cepat-bertindak.html>

<https://regional.kompas.com/read/2019/12/20/21292801/sebanyak-62630-jiwa-di-6-kabupaten-terdampak-banjir-di-riau-sejak?page=1>

<https://news.okezone.com/read/2019/06/18/340/2067882/banjir-rendam-ribuan-rumah-di-pekanbaru>

<https://www.mongabay.co.id/2019/01/22/pabrik-sawit-cemari-sungai-di-siak-bagaimana-penanganannya/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau)

<https://media.neliti.com/media/publications/142621-ID-pemanfaatan-radio-komunitas-di-masyarakat.pdf>

<http://rideralam.com/2011/07/22/lingkungan-alam-buatan-dan-sosial-klh-series/>  
<http://www.hpli.org/isu.php>

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2010/08/24/01134533/Peduli.Adalah diakses pada 11 mei 2020>

<https://www.merdeka.com/tag/kebakaran-hutan/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Asbut>

<https://hot.liputan6.com/read/4273568/6-penyebab-terjadinya-banjir-bandang-perlu-diwaspadai>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan\\_Berbahaya\\_dan\\_Beracun\\_\(B3\)#:~:text=Bahan%20Berbahaya%20dan%20Beracun%20atau,limbahnya%20memerlukan%20pe%20nanganan%20yang%20khusus.](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan_Berbahaya_dan_Beracun_(B3)#:~:text=Bahan%20Berbahaya%20dan%20Beracun%20atau,limbahnya%20memerlukan%20pe%20nanganan%20yang%20khusus.)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau)

LAMPIRAN 2. DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Instansi	Jabatan	JK	DURASI															Durasi			
					Informasi Pemberitaan					Informasi	Pendidikan					Pendidikan	Advokasi						
					1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13		14	15	
1	Dian Citra A	Radio RBT 90 FM	Marketing Dept	PR	1	1	1	1	1	5	5	5	2	2	2	16	5	5	5	5	5	25	46
2	Dana Donara	Radio Gress 105.8 FM	Penyiar	PR	2	2	2	1	1	8	2	2	2	1	1	8	2	1	1	1	2	7	23
3	Karin Chaniago	Gress Media Grup(Warna FM)	Penyiar	PR	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	50
4	Mintarsih, AMD	RRI Pro 2	Kasie Pro 2	PR	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	45
5	Nadina Octavianty. SH	Radio Aditya	Station Manager	PR	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
6	Firdaus nasution	Radio Clapita Emas(Hidayah FM)	Ketua Crew	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
7	Tiarma Rezeki. M	Green Radio Line	Administrasi Officer	PR	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
8	Sri Jumiaty	RRI Pro 1	Kasie Pro 1	PR	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	45
9	Dedy Kurniawan	Radio Mentari indra	Penyiar	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
10	Roy Rararengreng	Persada Fm	Program Direktor	LK	2	2	2	2	1	9	2	2	1	1	1	7	2	1	1	1	1	6	22
11	Muhammad Rizal	Smart Fm Pekenbaru	Station Manager	LK	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25	45
12	(KASIH NAMA)	RRI Pro 4	Kasi Pro 4	PR	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	46
13	DEDE FIRMANSYAH	Radio Robbani Fm	direktur utama	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
14	Dardanella	Bharabas Fm	direktur utama	PR	4	4	4	4	2	18	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	53

1. Dianggap sebagai karya ilmiah yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penelitian, pengutipan karya ilmiah, dan lain-lain.



No	Nama	Instansi	Jabatan	JK	FREKUENSI															Frekuensi			
					Informasi Pemberitaan					Informasi	Pendidikan					Advokasi							
					1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14		15		
1	2	3	4	5	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
1	Dian Citra A	Radio RBT 90 FM	Marketing Dept	PR	2	5	2	5	4	18	5	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	5	32
2	Dana Donara	Radio Gress 105.8 FM	Penyiar	PR	2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	29
3	Karin Chaniago	Gress Media Grup(Warna FM)	Penyiar	PR	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	4	23	67
4	Mintarsih, AMD	RRI Pro 2	Kasie Pro 2	PR	4	4	4	4	2	18	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	38
5	Nadina Octavianty. SH	Radio Aditya	Station Manager	PR	2	3	3	1	1	10	3	1	1	2	1	8	1	1	1	1	1	5	23
6	Firdaus nasution	Radio Clapita Emas(Hidayah FM)	Ketua Crew	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
7	Tiarma Rezeki. M	Green Radio Line	Administrasi Officer	PR	3	1	4	1	1	10	3	1	1	1	1	7	3	1	1	1	1	7	24
8	Sri Jumiati	RRI Pro 1	Kasie Pro 1	PR	4	4	4	4	2	18	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	38
9	Dedy Kurniawan	Radio Mentari indra	Penyiar	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
10	Roy Rararengreng	Persada Fm	Program Direktor	LK	2	3	3	3	1	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	32
11	Muhammad Rizal	Smart Fm Pekenbaru	Station Manager	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
12	(KASIH NAMA)	RRI Pro 4	Kasi Pro 4	PR	4	4	4	4	1	17	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	37
13	DEDE FIRMANSYAH	Radio Robbani Fm	direktur utama	LK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	15
14	Dardanella	Bharabas Fm	direktur utama	PR	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	3	23	63







## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	14	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	14	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	62,14	865,670	,666	,973
Aitem 2	62,14	865,670	,666	,973
Aitem 3	62,21	873,566	,628	,974
Aitem 4	62,29	871,758	,659	,974
Aitem 5	62,50	885,808	,634	,974
Aitem 6	61,21	836,643	,780	,973
Aitem 7	61,29	839,297	,805	,973
Aitem 8	61,64	851,940	,776	,973
Aitem 9	61,71	850,220	,776	,973
Aitem 10	61,71	850,220	,776	,973
Aitem 11	61,07	841,610	,706	,973
Aitem 12	61,14	830,593	,756	,973
Aitem 13	61,21	838,643	,689	,974
Aitem 14	61,21	838,643	,689	,974
Aitem 15	61,14	840,286	,694	,973
Aitem 16	61,14	832,747	,858	,972
Aitem 17	61,00	822,923	,846	,972
Aitem 18	61,00	850,000	,689	,973
Aitem 19	61,14	824,747	,865	,972
Aitem 20	61,86	843,824	,790	,973
Aitem 21	61,43	863,495	,560	,974
Aitem 22	62,00	856,154	,790	,973
Aitem 23	62,07	863,918	,828	,973
Aitem 24	62,00	867,846	,772	,973
Aitem 25	62,07	863,918	,828	,973
Aitem 26	61,71	848,374	,731	,973
Aitem 27	61,86	840,747	,829	,973
Aitem 28	61,93	848,533	,825	,973
Aitem 29	61,86	840,747	,829	,973
Aitem 30	62,07	863,918	,828	,973

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 5

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	<b>0.266</b>	<b>0.345</b>
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	<b>0.361</b>	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	<b>0.388</b>	0.496	50	0.279	0.361			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KUISIONER PENELITIAN

### A. PENGANTAR ANGKET/ KUISIONER

Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Judul Skripsi : Kepedulian Media Radio Pekanbaru Terhadap Isu Lingkungan  
 Kepada Yth. : Bapak/Ibu/Saudara/I Pimpinan Radio.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas dakwah dan komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1.) Ilmu Komunikasi, oleh sebab itu saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bertujuan hanya untuk kepentingan penulisan ilmiah, maka dari itu Bapak/Ibu/Sdr/I tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu/Sdr/i selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, dan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 1 agustus 2020

Hormat Saya

MAX OLAN SADEWO

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



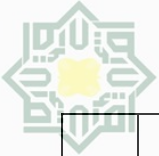
## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I, anggap sesuai dengan pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada alternative jawaban yang telah disediakan.
2. Atas kerjasama dan bantuan yang telah Bapak/Ibu/Sdr/I berikan peneliti mengucapkan terimakasih.

## C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_  
 Instansi : \_\_\_\_\_  
 Jabatan : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

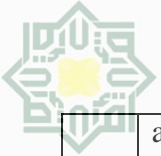


NO	INDIKATOR	Lebih dari 24 menit	18-23 menit	12-17 menit	6-11 menit	Kurang dari 5 menit
1	Berapa menit radio anda memberitakan masalah kebakaran hutan dalam satu kali penayangan ?					
2	Berapa menit radio anda memberitakan masalah kabut dalam satu kali penayangan ?					
3	Berapa menit radio anda memberitakan masalah sampah dalam satu kali penayangan ?					
4	Berapa menit radio anda memberitakan masalah banjir dalam satu kali penayangan ?					
5	Berapa menit radio anda memberitakan masalah pencemaran limbah B3 ( bahan berbahaya dan beracun)dalam satu kali penayangan ?					
6	Berapa menit radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari kebakaran hutan dan cara menanggulangnya dalam satu kali penayangan ?					
7	Berapa menit radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari kabut asap dan cara menanggulangnya dalam satu kali penayangan					
8	Berapa menit radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari sampah dan cara menanggulangnya dalam satu kali penayangan ?					
9	Berapa menit radio anda memberikan edukasi					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



	akan bahaya dari banjir dan cara menanggulangnya dalam satu kali penayangan ?					
10	Berapa menit radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari pencemaran limbah B3 ( Bahan Berbahaya dan Beracun) dan cara menanggulangnya dalam satu kali penayangan ?					
11	Berapa menit radio anda memberikan penyuluhan penyuluhan hukum terhadap masalah kebakaran hutan dalam satu kali penayangan?					
12	Berapa menit radio anda memberikan penyuluhan penyuluhan hukum terhadap masalah kabut asap dalam satu kali penayangan?					
13	Berapa menit radio anda memberikan penyuluhan penyuluhan hukum terhadap masalah sampah dalam satu kali penayangan?					
14	Berapa menit radio anda memberikan penyuluhan penyuluhan hukum terhadap masalah banjir dalam satu kali penayangan?					
15	Berapa menit radio anda memberikan penyuluhan penyuluhan hukum terhadap masalah pencemaran limbah B3 ( Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam satu kali penayangan ?					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya, atau dengan cara lain yang merugikan hak cipta dan/atau hak lainnya.

a. Perhitungan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	INDIKATOR	Lebih dari 24 kali	18-23 kali	12-17 kali	6-11 kali	Kurang dari 5 kali
1	Berapa kali radio anda memberitakan masalah kebakaran hutan dalam satu bulan ?					
2	Berapa kali radio anda memberitakan masalah kabut asap dalam satu bulan ?					
3	Berapa kali radio anda memberitakan masalah sampah dalam satu bulan ?					
4	Berapa kali radio anda memberitakan masalah banjir dalam satu bulan ?					
5	Berapa kali radio anda memberitakan masalah pencemaran limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam satu bulan ?					
6	Berapa kali radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari kebakaran hutan dan cara menanggulangnya dalam satu bulan?					
7	Berapa kali radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari kabut asap dan cara menanggulangnya dalam satu bulan?					
8	Berapa kali radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari sampah dan cara menanggulangnya dalam satu bulan?					
9	Berapa kali radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari banjir dan cara menanggulangnya dalam satu bulan?					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan Sumber:



10	Berapa kali radio anda memberikan edukasi akan bahaya dari pencemaran limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan cara menanggulangnya dalam satu bulan?					
11	Berapa kali radio anda memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum terhadap masalah kebakaran hutan dalam satu bulan?					
12	Berapa kali radio anda memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum terhadap masalah kabut asap dalam satu bulan?					
13	Berapa kali radio anda memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum terhadap masalah sampah dalam satu bulan?					
14	Berapa kali radio anda memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum terhadap masalah banjir dalam satu bulan?					
15	Berapa kali radio anda memberikan penyuluhan-penyuluhan hukum terhadap masalah pencemaran limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dalam satu bulan?					

Responden

UIN SUSKA RIAU ( )

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 9 Jumadil Akhir 1441 H  
3 Februari 2020 M

Nomor B-484/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2020  
Lampiran 1 berkas  
Hal Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Max Olan Sadewo**

Kepada Yth,  
**Sdr. Dr. Elfiandri, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Max Olan Sadewo** NIM 11643101410 Dengan judul "**Penerapan Jurnalisme Lingkungan Di Media Online Gagasan Riau.Com.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dakan,



Dr. Nurdin MAH  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-7129/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 8 Oktober 2020

Kepada Yth,  
**Smart FM Pekanbaru**

**Up. HRD KG Radio Network**  
**Di**  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MAX OLAN SADEWO
N I M	: 11643101410
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Tingkat Kepedulian Media Radio Pekanbaru terhadap Isu Lingkungan ."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Radio Swasta dan Radio Pemerintah di Pekanbaru**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35507  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7129/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2020 Tanggal 28 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

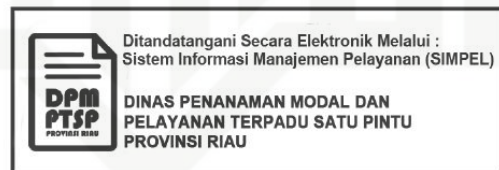
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MAX OLAN SADEWO</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11643101410   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TINGKAT KEPEDULIAN MEDIA RADIO PEKANBARU TERHADAP ISU LINGKUNGAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RADIO SWASTA DAN RADIO PEMERINTAH DI PEKANBARU                          |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 September 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Max Olan Sadewo** yang biasa di panggil Olan dilahirkan di Suro suatu daerah yang berada di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, pada tanggal 14 Mei 1999. Merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sukri dan Ibunda Sumiati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri Suro lulus pada tahun 2010.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Muara Beliti selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMK Negeri Muara Beliti dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Sbmptn. Alhamdulillah berkat do'a dan perjuangan penulis berhasil menyelesaikan studi Strata 1 (S1) **pada tanggal 28 Desember 2020** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan **IPK 3,40 predikat "Memuaskan"**.